

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP PEGADAIAN  
SYARIAH CABANG LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Oleh:**

**EVA NATASAH MUSLIADI**

19 0402 0067

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP PEGADAIAN  
SYARIAH CABANG LUWU**

*Skripsi*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

Oleh:

**EVA NATASAH MUSLIADI**

19 0402 0067

Pembimbing:

**Hendra Safri, S.E., M.M**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

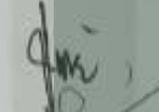
**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat terhadap Pegadaian Syariah Cabang Lawu yang ditulis oleh Eva Natanah Musliadi, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0402 0067, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 26 Juli 2023 Miladiyah bertepatan dengan 08 Muharram 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 01 Agustus 2023

### TIM PENGUJI

- |  |   |
|--|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI  | Ketua Sidang (  )      |
| 2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI             | Sekretaris Sidang (  ) |
| 3. Akbar Sabani, S.EI., M.E.           | Pengaji I (  )         |
| 4. Muñ Ihsan Purnama, S.E.Sy., M.E.Sy. | Pengaji II (  )        |
| 5. Hendra Safri, S.E., M.M.            | Pembimbing (  )        |

### Mengetahui:

  
Rektor IAIN Palopo  
Deputi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI  
NIP. 19820124 200901 1 006

  
Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah  
  
Hendra Setiawan, S.E., M.M.  
NIP. 19891207 201903 1 005

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Natasah Musliadi  
NIM : 19 0402 0067  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilaman dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Agustus 2023

buat pernyataan,



METERAI TANDA  
NIDREAKX578501228

Eva Natasah Musliadi  
NIM; 19 0402 0067

## PRAKATA

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَ أَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin sehingga penelitian skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Pegadaian Syariah Cabang Luwu” sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana.

Shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabiullah Muhammad Saw yang telah berjuang dalam menyebarkan ajaran agama Islam, juga kepada seluruh keluarga tercinta, teman dan kerabat yang ikut andil selama proses berjuang peneliti. Penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penelitian skripsi ini mengalami berbagai kendala, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan serta kerjasama dari berbagai pihak, dan berkah Allah SWT sehingga kendala-kendala yang ada dapat diatasi. Selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, bapak Musliadi dan Ibu Ani yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh cinta, serta do'a yang selalu mengiringi dalam setiap langkah perjuangan hingga kini menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana. Untuk saudara-saudara tercinta kakakku Ana Musliadi S.S, kakakku Mutmainnah, Adikku Muh.

Adriansyah, Imelda, Ainun dan Azura serta seluruh keluarga besar tercinta terima kasih untuk semua do'a dan bantuannya selama ini. Peneliti juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini, diantaranya yakni;

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Administrasi umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., serta Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Mustaming, S.Ag., M.Hi., terima kasih telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini dimana peneliti menuntut ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dr. Hj. Anita Marwing, M.H.I., beserta bapak Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, S.E., M.E.I., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muzayyana Jabani, S.T., M.M., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Muhammad Ilyas, S. Ag., M.A.
3. Ketua Program Studi Perbankan syariah, Bapak Edi Indra Setiawan, S.E., M.M., dan Bapak Hendra Safri, S.E., M.M, selaku pembimbing yang telah menyempatkan waktu dan tenaganya membimbing serta memberikan saran yang sangat membantu selama proses pengerjaan skripsi ini.
4. Akbar Sabani, S.E.I.,M.M., selaku penguji I dan M. Ikhsan Purnama, S.E. Sy., M.E. selaku penguji II, terima kasih telah memberikan masukan dan arahannya dalam menyelesaikan Skripsi ini.

5. Dosen-dosen dan staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas dedikasi terlebih ilmu dan pengajaran yang sudah diberikan kepada peneliti.
6. Kepala UPT Perpustakaan, Abu Bakar, S.Pd., M.Pd., Beserta Karyawan mengumpulkan literature yang berkaitan dengan pembahasan Skripsi ini.
7. Karyawan Pegadaian Syariah Cabang Luwu dan nasabah yang telah memberikan informasi dan mengizinkan peneliti dalam melakukan penelitian untuk dijadikan penelitian Skripsi.
8. Sahabat serta teman seperjuangan khususnya kelas PBS B Angkatan 2019 yang selalu setia mendampingi, memberikan semangat, memberikan bantuan selama proses pembelajaran di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
9. Teman-teman seperjuangan, Satriani, Sartika, Ainun Mardiah, Sry Handayani, Dewi Ayu Angriani, Riska, Nilam Cahya, Reza Yanti dan teman-teman yang lainnya.
10. Terima kasih kepada Andi Muh. Yusuf yang menemani, mendorong dan mengajarkan pengetahuan serta berbagi pengalaman kepada saya tentang penelitian skripsi ini.
11. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah berjuang sampai tahap ini, terima kasih sudah mau menemani, sudah bertahan dan selalu menjadi pendamping setia. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini meskipun banyak hambatan, ketegangan namun dapat dilewati dengan baik, karena selalu dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo, yang telah

banyak membantu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Peneliti menyadari dengan betul bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun jauh dari kesempurnaan peneliti berusaha memberikan yang terbaik.

Wassalam



Palopo, 01 Agustus 2023

Peneliti,

Eva Natasah Musliadi  
NIM; 19 04020 067

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftongdan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
او	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ   اَ... اِ... اِ... اِ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إ	<i>kasrah dan yā'</i>	Ī	i dan garis di atas
أ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah* (*Tasydīd*)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَحْنُ : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ :al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ :al-zalزالah (az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ :al-falsafah

الْبِلَادُ :al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	:al-nau'
سَيِّئٌ	:syai'un
أُمِرْتُ	:umirtu

#### 8. Penelitian Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka wajib ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri'āyah al-maṣlaḥah*

#### 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

*billāh* بِاِللّٰهِ *dinullāh* دِيْنُ اللّٰهِ

Adapun *tā' marbutah*di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menulis huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'ā linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḏān al-laḏīunzila fihī al-Qur'ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	=	<i>subḥānahūwa ta ‘ālā</i>
SAW.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
As	=	<i>‘alaihi al-salām</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
L	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	=	Wafat tahun
QS	=	Qur’an Surah
HR	=	Hadis Riwayat
BSI	=	Bank Syariah Indonesia
DSN	=	Dewan Syariah Nasional
MUI	=	Majelis Ulama Indonesia

## DAFTAR ISI

<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>D. Manfaat Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>10</b>
<b>KAJIAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....</b>	<b>10</b>
<b>B. Landasan Teori.....</b>	<b>13</b>
<b>C. Kerangka Pikir.....</b>	<b>25</b>
<b>D. Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>BAB III.....</b>	<b>28</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
<b>A. Jenis Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>28</b>
<b>C. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>28</b>
<b>D. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>29</b>
<b>E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....</b>	<b>30</b>
<b>F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....</b>	<b>31</b>
<b>G. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>32</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>40</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>

<b>A. Hasil Penelitian .....</b>	<b>40</b>
<b>B. Karakteristik Para Responden .....</b>	<b>49</b>
<b>C. Hasil Analisis Data .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>61</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>61</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS Ar-Rum :39 .....	3
Kutipan Ayat QS Al-Baqarah :283 .....	4



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Outstanding Loan Pegadaian .....	7
Tabel 2.1 Kriteria Perbedaan Antara Pegadaian Syariah dengan Konvensional ...	24
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	29
Tabel 3.2 Penilaian Uji KMO .....	38
Tabel 3.3 Kriteria MSA.....	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	49
Tabel 4.2 Kriteria Responden Berdasarkan Usia .....	49
Tabel 4.3 KMO Bartlett's Test Faktor Syariah.....	51
Tabel 4.4 KMO Bartlett's Test Faktor Fasilitas.....	51
Tabel 4.5 KMO Bartlett's Test Faktor Sosial .....	52
Tabel 4.6 KMO Bartlett's Test Faktor Produk.....	52
Tabel 4.7 KMO Bartlett's Test Faktor Lokasi .....	53
Tabel 4.8 KMO Bartlett's Test Preferensi .....	53
Tabel 4.9 Nilai Anti-Image Matrices .....	54
Tabel 4.10 Hasil Output Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.11 Hasil Uji t Faktor Syariah .....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji t Faktor Fasilitas .....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji t Faktor Sosial.....	57
Tabel 4.14 Hasil Uji t Faktor Produk.....	57
Tabel 4.15 Hasil Uji t Faktor Lokasi.....	58
Tabel 4. 16 Hasil Uji F .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Indikator Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen .....	15
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Cabang Luwu .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuisisioner Penelitian

Lampiran 3 Uji Validitas dan Reabilitas

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 SK Pembimbing dan Penguji

Lampiran 6 Berita Acara Seminar Proposal

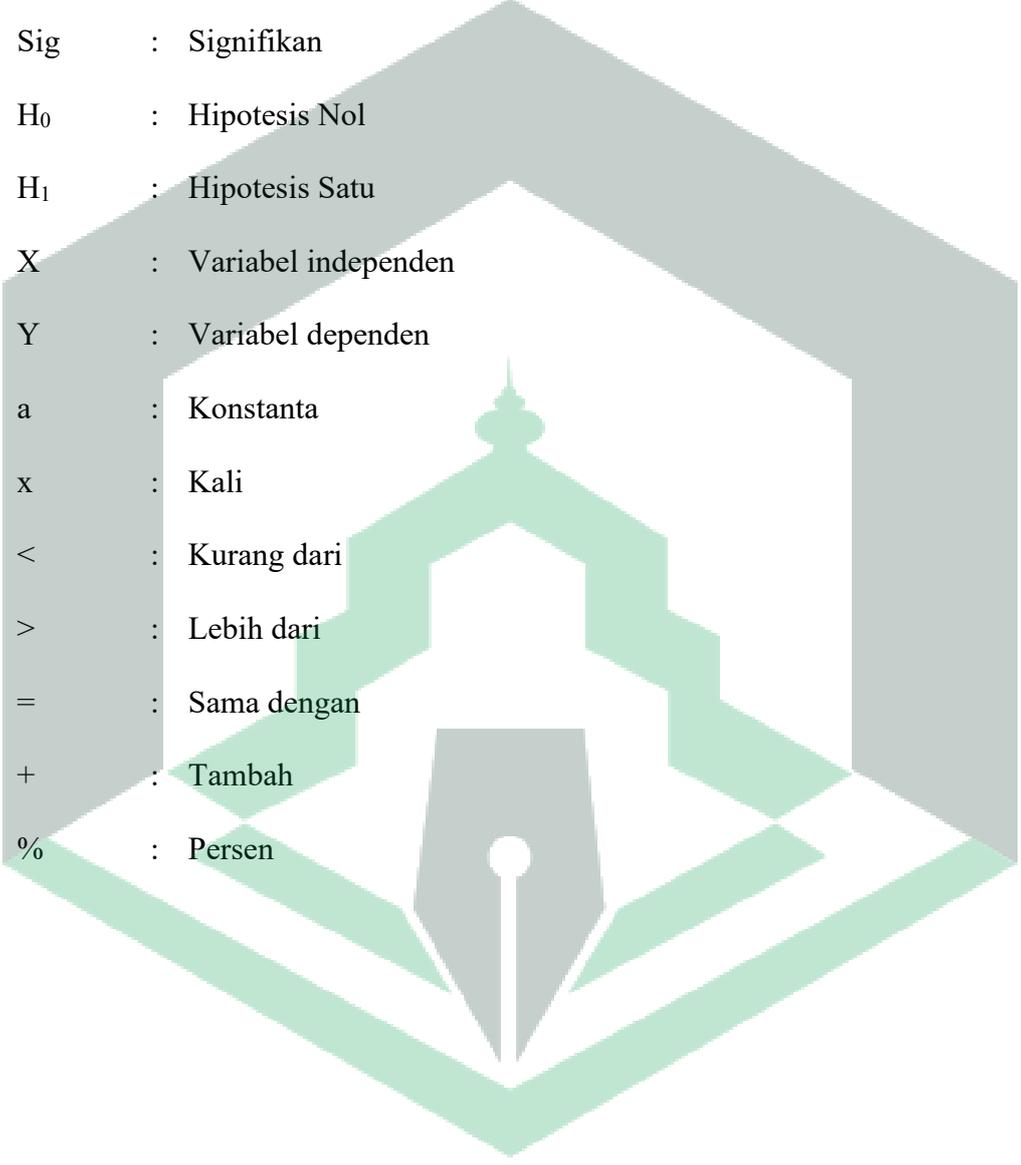
Lampiran 7 Berita Acara Seminar Hasil

Lampiran 8 Berita Acara Ujian Munaqasyah

Lampiran 9 Riwayat Hidup



## DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL



SPSS	:	<i>Statistical Package for Social Science</i>
VIF	:	Variabel Inflation Factor
Sig	:	Signifikan
H <sub>0</sub>	:	Hipotesis Nol
H <sub>1</sub>	:	Hipotesis Satu
X	:	Variabel independen
Y	:	Variabel dependen
a	:	Konstanta
x	:	Kali
<	:	Kurang dari
>	:	Lebih dari
=	:	Sama dengan
+	:	Tambah
%	:	Persen

## ABSTRAK

**Eva Natasah Musliadi, 2023**, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Pegadaian Syariah Cabang Luwu*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri, S.E., M.M.

Skripsi ini membahas tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap Pegadaian Syariah Cabang Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apasaja faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam hal ini nasabah dalam memilih atau menggunakan Pegadaian Syariah. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 60 orang responden dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner/angket. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Untuk menganalisis data pada penelitian ini penulis menggunakan alat untuk mengolah data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat lima faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat pada Pegadaian Syariah secara parsial. Dimana menunjukkan Faktor Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi masyarakat ditunjukkan dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $5,158 > \text{nilai t tabel } 2,002$ . Faktor Fasilitas ditunjukkan dengan nilai sig  $0,004 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,969 > \text{nilai t tabel } 2,002$ . Faktor Sosial ditunjukkan dengan nilai sig  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,182 > \text{nilai t tabel } 2,002$ . Faktor Produk ditunjukkan dengan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,705 > \text{nilai t tabel } 2,002$ . Faktor Lokasi berpengaruh secara signifikan terhadap preferensi masyarakat ditunjukkan dengan nilai sig  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,533 > \text{nilai t tabel } 2,002$ . Penelitian ini juga dibuktikan secara simultan dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan F hitung  $13,665 > \text{nilai F tabel } 3,16$ . Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh faktor syariah, fasilitas, sosial, produk, dan lokasi terhadap preferensi masyarakat secara signifikan.

Kata Kunci : Preferensi Masyarakat, Pegadaian Syariah, Faktor-faktor

## ABSTRACT

**Eva Natasah Musliadi, 2023**, “Analysis of Factors Influencing Community Preferences for the Luwu Branch of Sharia Pawnshops”. Thesis for the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hendra Safri, S.E., M.M.

This thesis discusses what factors influence people's preference for the Luwu Branch of Sharia Pawnshops. This study aims to see what are the factors that influence society, in this case customers, in choosing or using Islamic Pawnshops. In this study the number of samples used was as many as 60 respondents with data collection techniques using the questionnaire/questionnaire method. This research uses quantitative methods. To analyze the data in this study the authors used a tool to process data using the IBM SPSS Statistics 23 application. The results of this study indicate that there are five factors that partially influence people's preference for Sharia Pawnshops. Where it shows that the Sharia factor has a significant effect on people's preferences is indicated by a sig value of  $0.000 < 0.05$  and a t-count value of  $5.158 > a$  t-table value of  $2.002$ . The facility factor has a significant effect on people's preferences as indicated by a sig value of  $0.004 < 0.05$  and a t-count value of  $2.969 > a$  t-table value of  $2.002$ . Social factors have a significant effect on people's preferences as indicated by a sig value of  $0.001 < 0.05$  and a t-count value of  $2.182 > a$  t-table value of  $2.002$ . Product factors have a significant effect on people's preferences as indicated by a sig value of  $0.000 < 0.05$  and a t-count value of  $3.705 > a$  t-table value of  $2.002$ . The location factor has a significant effect on people's preferences as indicated by a sig value of  $0.001 < 0.05$  and a t-count value of  $3.533 > a$  t-table value of  $2.002$ . This research was also proven simultaneously with a sig value of  $0.000 < 0.05$  and F count  $13.665 > F$  table  $3.16$ . This shows that there is significant influence of sharia, facilities, social, product, and location factors on people's preferences.

**Keywords:** Community Preferences, Sharia Pawnshops, Factors

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya menganut kepercayaan Islam atau disebut dengan Agama Islam. Islam menjadikan agama bukan hanya sebagai agama tetapi sebagai ideologi yang mempengaruhi berbagai orientasi, pola pikir, pola tingkah laku baik dalam bernegara dan bermasyarakat.<sup>1</sup> Islam memberikan pengajaran tentang berperilaku kepada pengguna yang selanjutnya disebut sebagai konsumen, dimana menekankan pada kepentingan sesama manusia. Hal ini sangat sesuai dengan prinsip-prinsip islam dalam berkonsumsi, yaitu prinsip keadilan, kebersihan, kesederhanaan, murah hati, dan moralitas. Islam tidak mengajarkan ummatnya untuk mencintai materi tetapi menganjurkan untuk mengurangi kebutuhan materi untuk memenuhi kebutuhan spiritualnya.<sup>2</sup> Seperti yang dikatakan dalam Islam, bahwa pemenuhan kebutuhan batiniah merupakan suatu cita-cita tertinggi manusia dalam hidupnya dengan tidak meninggalkan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniyah.

Di zaman modern seperti sekarang ini, berbagai kegiatan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari tidak akan bisa terlepas dari manusia sebagai makhluk hidup.<sup>3</sup> yang dimana kini bidang ekonomi menjadi salah

---

<sup>1</sup> Rahmadani, dalam Skripsi “*Analisi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (studi kasus perumahan setia kota melati tembung)*”,2019. Hal. 70.

<sup>2</sup> Muhammad Aris Safi’i, “*Preferensi Masyarakat Terhadap Gadai Syariah (studi kasus gadai emas BRI Syariah Yogyakarta)*”, Jurnal Hukum Islam 14, No.2: 2016. Hal. 19, <https://media.neliti.com/media/publications/201733-preferensi-masyarakat-terhadap-gadai-sya.pdf> (diakses pada tanggal 10 Maret 2023 pada pukul 14.25)

<sup>3</sup> Dalam website <http://digilib.uinsa.ac.id> (Pada tanggal 7 Mei 2023 pukul 14.26)

satu faktor dalam keberlangsungan hidup. Ekonomi merupakan sebuah roda yang menjembatani kehidupan sebagai suatu wadah dalam pemenuhan kebutuhan materil manusia baik yang bersifat individu maupun yang sifatnya sosial. Hal itu digunakan dalam bentuk pemanfaatan dengan memberikan pemahaman tentang bagaimana mengatasi permasalahan keuangan dan mengaturnya secara tepat.

Lembaga keuangan khususnya di Indonesia memiliki peran penting masing-masing disetiap kegiatan-kegiatan ekonomi. Dan juga perlu disadari bahwa Lembaga keuangan merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia. Lembaga keuangan dikelompokkan menjadi dua, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan *nonbank*.

Sepanjang tahun 2008, sistem keuangan Indonesia menunjukkan daya tahan yang cukup kuat, meskipun pada akhir tahun 2008 dihadapkan pada krisis keuangan global, yang telah menghancurkan stabilitas sistem keuangan diberbagai negara maju. Kebutuhan masyarakat akan adanya lembaga perbankan syariah di rasa cukup tinggi untuk memenuhi tuntutan masyarakat.<sup>4</sup>

Salah satu lembaga keuangan yang lembaga keuangannya *nonbank* tersebut adalah lembaga pegadaian. Yang dalam bentuk perusahaan umum (Perum). Perusahaan tersebut milik pemerintah (BUMN), berada di bawah wewenang Kementrian BUMN. Pegadaian merupakan salah satu lembaga keuangan yang sudah sangat diketahui masyarakat. Dengan *slogan* “Mengatasi Masalah tanpa

---

<sup>4</sup> Fasiha Kamal, ”Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) di Indonesia pasca krisis global tahun 2008”, Jurnal (Jurnal Muamalah, Vol.IV, No.1. 2014). Hal-69

Masalah”.<sup>5</sup> Pegadaian menjadi bentuk alternatif dalam memenuhi kebutuhan mendesak selain dari bank yang dimana menjadi penyalur pinjaman dengan berdasar pada hukum gadai.

Lembaga keuangan yang berjalan saat ini, berlandaskan pada syariat islam dengan tujuan peningkatan keamanan dan keselamatan manusia dari perilaku riba yang merajalela. Hal itu karena riba benar-benar diharamkan dalam ajaran islam. Riba adalah tambahan yang dipersyaratkan sebelumnya baik sebagai imbalan atas penundaan waktu pembayaran hutang maupun bukan karena faktor penundaan pembayaran.<sup>6</sup> Pegadaian Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang berprinsip syariah yang berkembang di Indonesia. Berikut penjelasan tentang riba dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 39;

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبٍّ لَّيْرٍ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْتَوِي عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضَعِفُونَ

Terjemahnya:

“Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”. (Ar-Rūm: 39)<sup>7</sup>

Pada Ayat tersebut diatas menjelaskan tentang riba. Riba yang dimaksudkan ialah sebagai hadiah atau memberi sesuatu untuk memperoleh sesuatu yang lebih.

<sup>5</sup> Khairina Hafizah, “Preferensi Masyarakat Banjarmasin Terhadap Pegadaian Syariah dan Pegadaian Konvensional”, Skripsi, (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin 2006).

<sup>6</sup> Dalam website <http://digilib.uinsa.ac.id> (Pada tanggal 7 Mei 2023 pukul 14.47)

<sup>7</sup> Surah Ar-Rūm ayat 39 dalam website <http://tafsirweb.com/7403-surat-ar-rum-ayat-39.html> (diakses pada tanggal 17 Maret 2023 pada pukul 10.25)

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) riba adalah pelepas uang atau lintah darat. Atau juga disebut sebagai pengembalian lebih dari hutang, dimana suatu yang kelebihan itu bermaksud sebagai hadiah dengan harapan akan berkembang seiring waktu ditangan orang yang dihutangi. Kemudian orang yang memiliki hutang mengembalikan sesuatu tersebut lebih banyak daripada yang dihadiahkan kepadanya.

Riba tersebut banyak dipraktekkan pada zaman dahulu khususnya zaman Jahiliyah. Dalam ayat ini ditegaskan bahwa perilaku bisnis seperti itu tidak memperoleh berkah dari Allah. Ia tidak memperoleh pahala dari-Nya karena pemberian itu tidak ikhlas. Oleh karena itu, para ulama memandang ayat ini sebagai ayat pertama dari tahap pengharaman riba sampai pengharamannya secara tegas.<sup>8</sup> Pegadaian Syariah telah memegang prinsip yang berdasar pada Al-Qura'an surah Al-Baqarah ayat 283;

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَمَا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي  
 أُوْتِيَ مِنْ أَمَانَتِهِ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُونُوا الشَّاهِدَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ  
 عَلِيمٌ

Terjemahnya:

“Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang

<sup>8</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an diterjemahkan

menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Surah Al-Baqarah: 283)<sup>9</sup>

Pada Ayat tersebut diatas menjelaskan tentang *muamalah*<sup>10</sup> yang dilakukan tidak secara tunai dan dalam perjalanan dilakukan sejenis transaksi yang tidak menggunakan juru tulis untuk menulis alat bukti transaksi seperti nota. Hal tersebut dalam *muamalah* yang melakukan transaksi yang tidak secara tunai dalam perjalanan, dan tanpa juru tulis, maka diperlukan barang sebagai bentuk jaminan untuk diserahkan kepada pihak yang berpiutang. Jika kedua belah pihak saling percaya satu sama lain, maka *muamalah* tersebut dilakukan tanpa perlu menyerahkan barang jaminan.

Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa barang jaminan itu hanya boleh dilakukan dengan syarat ketika dalam syarat perjalanan. *Muamalah* tanpa menggunakan tunai dan juga tanpa juru tulis. Akan tetapi ayat tersebut hanya mengatakan jika dalam keadaan tertentu boleh dilakukannya *muamalah* dengan memakai jaminan. Dalam situasi yang lain, boleh juga memakai jaminan sesuai dengan hadis yang diriwayatkan dalam al-Bukhari bahwa Nabi Muhammad saw pernah menggadaikan baju besinya kepada orang Yahudi di Medinah.<sup>11</sup> Dapat dilihat pada peristiwa tersebut menunjukkan adanya kegiatan *muamalah* yang menggunakan jaminan.

---

<sup>9</sup> Surah Al-baqarah ayat 283 dalam website <http://tafsirweb.com/1049-surat-al-baqarah-ayat-283.html> (diakses pada tanggal 17 Maret 2023 pada pukul 13.25)

<sup>10</sup> *Muamalah* adalah suatu perkara atau urusan yang mengatur hubungan antar sesama manusia baik secara individu maupun secara berkelompok.

<sup>11</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an diterjemahkan. Dalam website [Al-Quran Online Al-Baqarah Terjemah dan Tafsir Bahasa Indonesia | NU Online](#) (diakses pada tanggal 24 Mei 2023 pukul 12.03)

Pada prinsip yang dipegang pegadaian syariah seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 283 diatas membahas tentang perlindungan hukum dimana bahasannya mengenai gadai syariah. Hal yang dimaksudkan yakni dalam hal pemenuhan prinsip-prinsip syariah yang berpedoman pada fatwa Dewan Syariah Nasional No.25/DSN-MUI/III/2002 yang dikeluarkan pada tanggal 26 juni 2002 yang berisikan tentang penjelasan *rahn*.<sup>12</sup> Dimana menjelaskan bahwasanya apabila melakukan suatu pinjaman dengan menjadikan barang sebagai jaminan utang maka berdasarkan prinsip *rahn* hal tersebut diperbolehkan berdasarkan ketetapan pertama.

Berbagai produk yang ditawarkan oleh Pegadaian khususnya di Pegadaian Syariah yaitu seperti *rahn* yang dimana sebagai jasa gadai yang berprinsip syariah, mulia yaitu sebagai investasi yang sangat liquid sepanjang masa, *arrum* sebagai pembiayaan usaha mikro kecil berprinsip syariah, dan yang terakhir yakni amanah sebagai pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor. Kepercayaan nasabah merupakan suatu keyakinan nasabah pada salah satu produk tertentu, yang dimana pada keyakinan tersebut memunculkan persepsi secara berulang. Dengan adanya pembelajaran dan pengalaman, sebelum calon nasabah melakukan pembiayaan, calon nasabah sudah mempercayakan semua kepada pihak pegadaian syariah.<sup>13</sup>

Pencapaian pertumbuhan bisnis pada lembaga Pegadaian Syariah dari sisi penyaluran, pembiayaan atau kredit yang diberikan, *outstanding* dalam pembiayaan

---

<sup>12</sup> Dewan Syariah Nasional MUI tentang RAHN Emas, dalam website [25-Rahn.pdf - Google Drive](#) (diakses pada tanggal 26 Mei 2023 pada pukul 2.55)

<sup>13</sup> Samsam, "*Preferensi Masyarakat Terhadap Produk Gadai Emas PT. Pegadaian Syariah Pada Cabang Pindrang* (analisi konsep maslaha). Dalam skripsi yang diakses melalui perpustakaan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam IAIN Pare-pare. 2019. Hal.110

serta pendapatan sewa modal (ijarah) dari tahun 2008 hingga tahun 2012, pertumbuhan pegadaian syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dalam penyaluran pembiayaan tersebut, telah tumbuh mencapai 589,33% dari Rp 1,6 triliun tahun 2008 menjadi 11.1 triliun ditahun 2012. *Outstanding* pembiayaan tumbuh 537,24% dari Rp. 406 miliar tahun 2008 menjadi Rp 2.5 triliun tahun 2012 serta pendapatan ijarah tumbuh besar 475,36% dari 121 miliar tahun 2008 menjadi Rp 697 miliar.<sup>14</sup> Pada pertumbuhan tersebut sudah sangat menjelaskan bahwa kualitas pegadaian syariah telah mumpuni dari pegadaian setingkat konvensional. Untuk lebih jelasnya, berikut rekapitulasi kredit dan pembiayaan yang tercapai yakni;

**Tabel 1.1**  
**Laporan tahunan setiap perusahaan**

Pertumbuhan Outstanding Loan Pegadaian dengan Kompetitor (Rp 1 juta)

	<b>2009</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>Grow</b>
Pegadaian	14.194.632	18.078.061	23.576.330	29%
BSM	42.000	587.000	2.950.000	738%
BRI Syariah	19.410	656.610	5.679.667	765%
BNI Syariah	-	44.904	588.347	1210%

Preferensi masyarakat terhadap gadai syariah pada kantor cabang pegadaian syariah margonda tepatnya Depok dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat atau responden yang non nasabah telah mengetahui kehadiran KCPS

<sup>14</sup> Samsul Arifin, Salman, dkk. Dalam Jurnal “*Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Pegadaian Syariah*”. 2022. Hal, 1-2 dalam website <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/download/86/75> diakses pada tanggal 23 Mei 2023 pukul 22.04)

Margonda namun tidak memanfaatkannya dengan baik.<sup>15</sup> Dikarenakan alasan tidak tahu prosedur atau tata cara memperoleh pinjaman, tidak mempunyai emas dan berlian sebagai barang gadai (*marhun*), anggapan pegadaian syariah sama saja dengan bank konvensional. Sedangkan bagi responden yang menggunakan jasa pegadaian syariah dengan alasan tarif ijarah atau sewa modal menurutnya murah, dan juga alasan agama tidak mengandung riba, gharar, maisir serta dekat dengan jangkauan nasabah.

Preferensi nasabah pegadaian syariah studi kasus pada kantor Pegadaian Unit Layanan Syariah jl. Dewi Sartika Jakarta, menunjukkan hasil bahwa keyakinan agama menjadi alasan utama responden memilih pegadaian syariah bersama dengan variabel kualitas pelayanan dan tujuan penggunaan dana, dengan kata lain responden meyakini bunga bank itu haram, dan menghendaki pelayanan yang mudah dan cepat serta nasabah yang memerlukan dana produktif cenderung menggunakan jasa pegadaian syariah. Pilihan masyarakat terhadap pegadaian syariah meningkat lebih besar dari gadai konvensional. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa kualitas pelayanan sangat berpengaruh terhadap preferensi pada masyarakat itu sendiri. Melihat masyarakat menggunakan produk pembiayaan gadai pada Pegadaian syariah menunjukkan kualitas yang baik. Untuk mengetahui bagaimana preferensi pelayanan seperti yang diatas, sehingga peneliti ingin meneliti dengan judul “Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Pegadaian Syariah Cabang Palopo”.

---

<sup>15</sup> Samsul, Salman dkk, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Pegadaian Syariah”. Jurnal Neraca Peradaban 2, No.1 (Januari 2022) Hal. 8.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti sampaikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu apakah faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat pada Pegadaian Syariah Cabang Luwu.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah peneliti sebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor seperti apa yang mempengaruhi preferensi masyarakat pada Pegadaian Syariah Cabang Luwu.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut;

### a) Aspek Teoritis

Pada hasil penelitian ini, diharapkan memiliki manfaat yang berguna dalam memperluas wawasan pengetahuan terutama pada bidang ekonomi terkhusus pada ekonomi syariah yang terhubung pada pegadaian syariah.

### b) Aspek Praktis

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan berguna sebagai masukan khususnya tentang faktor-faktor seperti apa yang mempengaruhi preferensi masyarakat tentang pegadaian syariah, sehingga dapat membantu dalam penyampaian keinginan, kebutuhan nasabah guna dilakukannya peningkatan kinerja khususnya bidang pelayanan dan pemasaran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Pada penelitian relevan, memaparkan tentang penelitian terdahulu yang berhubungan dengan objek penelitian peneliti, dimana berisi tentang hasil dari temuan, untuk lebih jelasnya berikut penjelasannya;

Penelitian yang dilakukan oleh Samsam tahun 2019 yang berjudul *Preferensi Masyarakat Terhadap Produk Gadai Emas PT. Pegadaian Syariah Pada Cabang Pindrang (Analisis Konsep Maslaha)*. Pada penggunaan pendekatan kualitatif, peneliti mampu menggali data dan informasi sebanyaknya guna memperluas penelitian. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu: PT. Pegadaian Syariah Pinrang dalam analisis konsep maslaha dalam preferensi masyarakat terhadap produk gadai emas di pegadaian syariah cabang Pinrang terdapat tiga unsur maslaha. Yang sudah sesuai dengan konsep maslaha yaitu kepatuhan syariah (*halal*), bermanfaat, dan membawa kebaikan (*thoyib*). Yang dimana masyarakat sudah memenuhi kepatuhan syariah dalam menggadaikan emas yang halal sehingga terhindar dari kemudharatan dan masyarakat dapat memperoleh keuntungan serta pengetahuan terkait dengan gadai emas di pegadaian syariah sehingga masyarakat bisa mengambil kebaikan dalam pegadaian syariah agar kebutuhan dan kepentingan pribadinya bisa terpenuhi.<sup>16</sup> Skripsi yang berjudul *Preferensi Masyarakat terhadap Produk Gadai Emas PT. Pegadaian Syariah Pada Cabang Pinrang (Analisis Konsep*

---

<sup>16</sup> Samsam, "*Preferensi Masyarakat Terhadap Produk Gadai Emas PT. Pegadaian Syariah Pada Cabang Pindrang* (analisi konsep maslaha), Skripsi. (Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam IAIN Pare-pare 2019) Hal.110

Maslaha) memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dimana meneliti tentang preferensi masyarakat di pegadaian syariah. Perbedaan penelitian terletak pada apa yang dikaji Samsan lebih menitikberatkan pada preferensi masyarakat yakni pada produk gadai emas di Pegadaian Syariah. Tentunya berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti, dimana lebih memfokuskan pada faktor-faktor seperti apa yang mempengaruhi preferensi masyarakat pada pegadaian syariah terkhusus pada cabang Palopo.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani tahun 2019 dengan judul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Perumahan Setia Kota Melati Tembung). Adapun jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menekankan pada pengujian kebenaran teori,<sup>17</sup> menggunakan pengukuran variabel penelitian dengan angka dan analisis data seperti penggunaan metode SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor syariah, faktor fasilitas, faktor sosial, faktor produk, faktor lokasi, secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap preferensi nasabah. Hal tersebut menjadi pertimbangan agar faktor-faktor tersebut mampu untuk lebih meningkatkan kelayakan yang lebih baik.<sup>18</sup> Skripsi yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Perumahan Setia Kota Melati Tembung) memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dimana sama-sama meneliti terkait dengan

---

<sup>17</sup> Syahrudin, Salim. "Metodologi Penelitian Kuantitatif". 2012. Hal. 38.

<sup>18</sup> Rahmadani, "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (studi kasus perumahan setia kota melati tembung)", Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatra Utara Medan) 2019. Hal. 92

faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Rahmadani fokus ke faktor preferensi masyarakat pada bank syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih fokus pada faktor-faktor preferensi masyarakat pada pegadaian syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Liza Oktaviani tahun 2020 dengan judul *Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Pegadaian Syariah (Studi Pada Perumahan Anindiya Rt. 29 Rw. 01 Betungan)*. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan suatu kenyataan empiris dari obyek yang dijadikan penelitian. Dengan menyimpulkan, beberapa masyarakat berminat menggunakan pegadaian syariah karena pegadaian syariah dapat membantu masyarakat dengan memberikan modal usaha dalam waktu yang cepat akan tetapi ada juga masyarakat yang belum berminat karena kurangnya pengetahuan tentang pegadaian syariah, kurang tertarik dengan produk-produk yang ditawarkan serta belum ada keinginan untuk menggunakan jasa pegadaian syariah.<sup>19</sup> Skripsi *Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Pegadaian Syariah (Studi Pada Perumahan Anindiya Rt. 29 Rw. 01 Betungan)* memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang dimana sama-sama mengkaji ketertarikan masyarakat dalam memilih pegadaian syariah. Perbedaan penelitian yang dilakukan Liza Oktaviani lebih ke minat masyarakat pada pegadaian sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti lebih ke faktor preferensi masyarakat terhadap pegadaian syariah.

---

<sup>19</sup> Liza Oktaviani, "*Minat Masyarakat dalam Menggunakan Pegadaian Syariah (studi pada perumahan anindiya rt.29 rw.01 betungan)*", Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu) 2020. Hal. 78

## B. Landasan Teori

### 1. Preferensi Masyarakat

*Preference* memiliki makna memilih atau pilihan. Istilah preferensi sendiri sering digunakan untuk mengganti kata *preference* menjadi makna yang sama atau memiliki minat terhadap sesuatu. Preferensi konsumen dapat dikaitkan dengan teori perilaku konsumsi, karena pembahasan dalam preferensi disini didasarkan pada teori perilaku konsumen. Sebuah mekanisme yang kadang tanpa pernah disadari dengan berbagai macam komoditi barang dan jasa tetapi kita dapat memilih rangkaian barang dan jasa tersebut. Preferensi seseorang dalam memilih sebuah produk barang dan jasa tidak dapat dilepaskan dari lingkungan, pengalaman, dan juga rangsangan yang diterima oleh konsumen tersebut.<sup>20</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), menyebutkan bahwa preferensi merupakan (hak untuk) didahulukan atau diutamakan dengan yang lain, prioritas, pilihan, kecenderungan, kesukaan. Sehingga Preferensi menjadi gambaran keinginan konsumen tentang barang dan jasa yang akan dikonsumsi. Dari semua barang dan jasa yang memungkinkan akan dikonsumsi, tentunya konsumen memiliki penilaian tersendiri tentang barang apa yang paling diminati.

---

<sup>20</sup> Samsul, Salman, dkk, “Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Pegadaian Syariah”. Jurnal Neraca Peradaban 2, No.1 (Januari 2022) Hal. 110

Menurut Kotler, preferensi adalah kesukaan, pilihan atau sesuatu yang lebih disukai konsumen.<sup>21</sup> Preferensi yang dimaksudkan berbicara tentang barang atau jasa. Dimana suatu barang atau jasa yang disukai maupun tidak yang akan dikonsumsi oleh konsumen. Kotler dan Keller mengemukakan terdapat 3 preferensi yang dapat terbentuk, yakni:

- a) Preferensi Homogen menunjukkan suatu pasar dimana semua pelanggan secara kasar memiliki preferensi yang sama.
- b) Preferensi Tersebar yang menunjukkan bahwa pelanggan sangat berbeda dalam preferensi mereka.
- c) Preferensi Kelompok dimana suatu pasar menunjukkan kelompok-kelompok preferensi yang berbeda-beda. Memahami preferensi konsumen, perusahaan dapat merancang strategi yang tepat untuk merespon ekspektasi konsumen dan menjadikan strategi differensiasi sebuah perusahaan tersebut dengan pesaingnya.<sup>22</sup>

Model perilaku konsumen yang menunjukkan bahwa stimuli pemasaran dan stimuli lainnya (lingkungan) menstimuli cara psikologi konsumen (motivasi, persepsi, pembelajaran, dan memori) dan karakteristik konsumen (kebudayaan, sosial, dan pribadi) mempengaruhi proses dan keputusan pembelian.

---

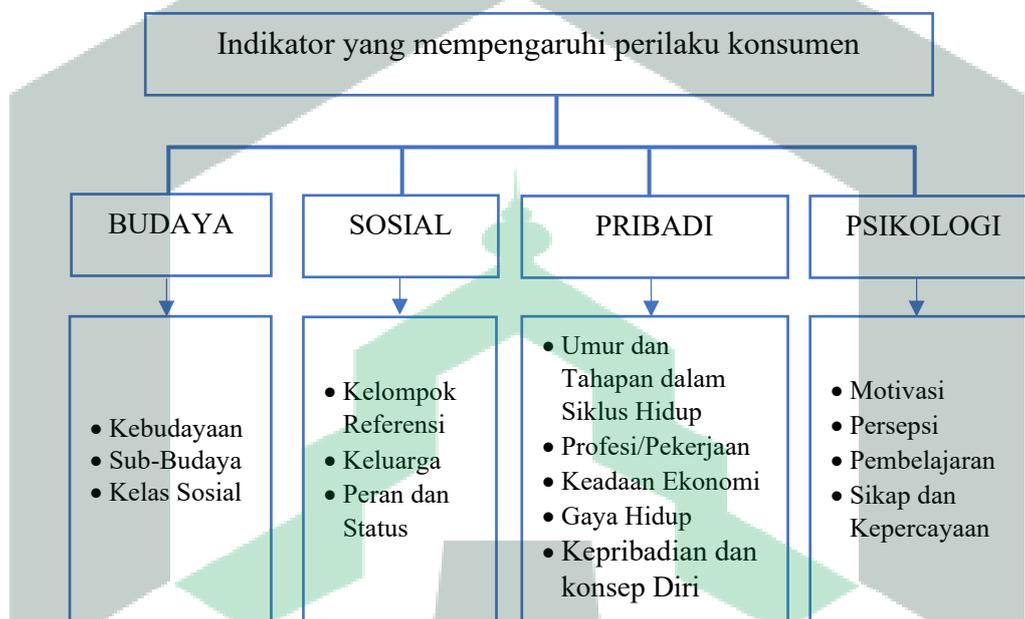
<sup>21</sup> Pengertian Preferensi menurut Kotler P dalam jurnal yang ditulis oleh Siti, Ilham dkk “Pengaruh Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk pada Marketplace” Vol 18, No. 2. 2022. Hal.74

<sup>22</sup> Preferensi menurut Kotler dan Keller dalam Skripsi yang ditulis oleh Rahmadani, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (studi kasus perumahan setia kota melati tembung)” 2019. Hal. 92.

## 2. Perilaku Konsumen

Perilaku konsumen merupakan fokus utama dalam pemasaran. Konsumen merupakan seorang individu atau kelompok yang berusaha untuk memenuhi atau mendapatkan barang atau jasa untuk kehidupan pribadi atau kelompoknya.

**Gambar/bagan 2.1**



Keputusan pembelian dipengaruhi oleh beberapa faktor budaya, sosial, pribadi, dan psikologi dari pembeli. Dimana sebagian besar merupakan faktor yang tak dapat dikendalikan oleh pemasar, akan tetapi perlu diperhitungkan dengan benar.<sup>23</sup> Menurut Nugroho J. Setiadi, mengemukakan bahwa perilaku pembelian pada suatu barang dan jasa dipengaruhi berbagai jenis faktor yakni;

<sup>23</sup> Nugroho J. Setiadi. "Perilaku Konsumen; Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen" 2003. Hal. 10 dalam website [https://books.google.co.id/books?id=DZLYDwAAQBAJ&printsec=copyright&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=DZLYDwAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false) (diakses pada tanggal 25 Mei 2023 pada pukul 3.24)

## a. Faktor-faktor Kebudayaan

### 1) *Kebudayaan*

Kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari. Seorang anak yang sedang tumbuh mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi dan perilaku melalui suatu proses sosialisasi yang melibatkan keluarga dan lembaga-lembaga sosial penting lainnya.

### 2) *Sub-Budaya*

Setiap kebudayaan terdiri dari sub-budaya yang lebih kecil yang memberikan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik untuk para anggotanya. Subbudaya dapat dibedakan menjadi empat jenis yaitu *kelompok nasionalisme, kelompok keagamaan, kelompok ras, dan area geografis*.

### 3) *Kelas Sosial*

Kelas-kelas sosial adalah kelompok yang relatif homogen dan bertahan lama dalam suatu masyarakat yang tersusun secara hierarki dan keanggotaannya mempunyai nilai, minat dan perilaku yang serupa.

## b. Faktor-faktor Sosial

### 1) *Kelompok Referensi*

Kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Beberapa diantaranya *kelompok primer*, yang

dengan adanya interaksi yang cukup berkesinambungan, seperti keluarga, tetangga, dan teman sejawat. *Kelompok sekunder*, yang cenderung lebih resmi dan yang mana interaksi yang terjadi kurang berkesinambungan. Kelompok yang seseorang ingin menjadi anggotanya disebut *kelompok aspirasi*. Sebuah kelompok *diasosiatif* (memisahkan diri) adalah sebuah kelompok yang dinilai atau perilakunya tidak disukai oleh individu. Para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok referensi dari konsumen sasaran mereka.

### 2) *Keluarga*

Kita dapat membedakan dua keluarga alam kehidupan pembeli, yang pertama adalah *keluarga orientasi*, yang merupakan orang tua seseorang. Dari orang tualah seseorang mendapatkan pandangan tentang agama, politik, ekonomi dan merasakan ambisi pribadi nilai atau harga diri dan cinta. *Kelurga progreasi*, yaitu pasangan hidup anak-anak seseorang keluarga merupakan organisasi pembeli yang konsumen yang paling penting dalam suatu masyarakat yang telah diteliti secara intensif.

### 3) *Peran dan Status*

Seseorang umumnya berpartisipasi dalam kelompok selama hidupnya keluarga, klub, organisasi, posisi seseorang dalam setiap kelompok dapat diidentifikasi dalam *peran* dan *status*.

### c. Faktor Pribadi

#### 1) *Umur dan Tahapan dalam Siklus Hidup*

Konsumsi seseorang juga dibentuk dalam tahapan siklus hidup keluarga. Beberapa penelitian terakhir telah mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam siklus hidup *psikologis*. Orang-orang dewasa biasanya mengalami perubahan atau *transformasi* tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.

#### 2) *Profesi/Pekerjaan*

Para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat di atas rata-rata, terhadap produk dan jasa tertentu.

#### 3) *Keadaan Ekonomi*

Yang dimaksud dengan keadaan ekonomi seseorang adalah terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan (tingkatnya, stabilitasnya, dan polanya) tabungan dan hartanya (termasuk persentase yang mudah dijadikan uang), kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap mengeluarkan lawan menabung.

#### 4) *Gaya Hidup*

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup didunia yang diekspresikan oleh kegiatannya, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas sosial seseorang.

### 5) *Kepribadian dan Konsep Diri*

Yang dimaksud dengan kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dan setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten.

#### d. Faktor-faktor Psikologis

##### 1) *Motivasi*

Beberapa kebutuhan bersifat biogenik, kebutuhan ini timbul dari suatu keadaan fisiologis tertentu, seperti: rasa lapar, haus, resah tidak nyaman. Adapun kebutuhan lain bersifat psikogenik, yaitu kebutuhan yang timbul dari keadaan fisiologis tertentu, seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga diri atau kebutuhan diterima.

##### 2) *Persepsi*

Persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan, masukan informasi, untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini.

##### 3) *Pembelajaran*

Proses belajar menjelaskan perubahan dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.

##### 4) *Kepercayaan*

Kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.

Berdasarkan pada berbagai jenis faktor yang disebutkan diatas, dapat diklasifikasikan bahwa faktor budaya dan sosial dapat dikategorikan sebagai

faktor eksternal, sedangkan faktor pribadi dan psikologi termasuk kedalam faktor internal. Faktor-faktor tersebut yang dikategorikan sebagai faktor eksternal maupun faktor internal merupakan penentu perilaku seseorang dalam mengambil keputusan. Namun dalam beberapa hal, peneliti tidak akan membahas secara menyeluruh terkait faktor-faktor tersebut diatas.

### 3. Pegadaian Syariah

#### a. Pengertian Pegadaian Syariah

Gadai dalam Islam disebut *rahn*, yaitu perjanjian menahan sesuatu barang sebagai tanggungan utang. Dengan kata lain berarti menjadikan sesuatu benda bernilai sebagai tanggungan utang untuk menanggung seluruh atau sebagian utang tersebut dapat diterima.<sup>24</sup>

Pegadaian syariah merupakan salah satu unit layanan syariah yang dilaksanakan oleh Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian, disamping unit layanan konvensional. Berdirinya unit layanan syariah tersebut didasarkan atas perjanjian bagi hasil antara Bank Muamalat Indonesia (BMI) dengan Perum Pegadaian dengan prinsip musyarakah. Di dalam Perjanjian Nomor 446/SP300.233/2002 dan Nomor 015/BMI/PKS/XII/2002. BMI sebagai pemilik modal memberikan dana kepada Perum Pegadaian untuk pendirian pegadaian Syariah diseluruh Indonesia dan mengolahnya. Sedangkan perihal pendapatan dibagi dua yaitu 45,5% untuk BMI dan 54,5% untuk Perum Pegadaian Syariah.

---

<sup>24</sup> Jefry Tarantang, Maulida, dkk. "Regulasi dan Implementasi Pegadaian Syariah di Indonesia" 2019. Hal. 13

Gadai merupakan perbuatan hukum yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPdt) pasal 1150, yaitu perjanjian utang-piutang dengan jaminan benda bergerak, adanya jaminan tersebut agar barang-barang yang menjadi objek jaminan itu dapat berada dibawah kekuasaan pemegang gadai. Dengan melihat definisi gadai dalam undang-undang hukum perdata tentunya memiliki makna yang serupa dengan gadai menurut hukum Islam.

Pegadaian Syariah dilaksanakan berdasarkan pada ketentuan Hukum Islam, yaitu Al-quran dan hadist, serta fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Perusahaan umum pegadaian adalah satu-satunya badan di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyalur dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Tugas pokok Perum Pegadaian adalah menjembatani kebutuhan dana masyarakat dengan pemberian uang pinjaman tugas tersebut dimaksudkan untuk membantu masyarakat agar tidak terjatuh dalam praktik-praktik lintah darat. Karenanya perusahaan umum pegadaian syariah adalah satu-satunya badan usaha di Indonesia yang secara resmi mempunyai izin untuk melaksanakan kegiatan keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Taufik. *“Ketertarikan Masyarakat Mengambil Pembiayaan di Pegadaian Syariah”* (Studi di Gampong Meunasah Dayah Lhoksukon) 2018. Hal. 24

## b. Prinsip Pegadaian Syariah

Prinsip *rahn* pada pegadaian syariah merupakan bagian prinsip-prinsip syariah dalam hukum Islam khususnya dalam perekonomian Islam pada umumnya. Tentunya prinsip *rahn* tersebut mempunyai andil yang cukup banyak terhadap keberadaan dari keseluruhan sistem perekonomian Islam. Ratusan tahun sudah ekonomi dunia didominasi oleh sistem bunga. Pada pegadaian Syariah telah menerapkan prinsip gadai dengan hukum Islam yakni gadai syariah atau disebut *rahn*. Prinsip hukum Islam tentang masalah produk gadai syariah yakni;

- 1) Tidak memungut bunga dalam berbagai bentuk karena riba
- 2) Menetapkan uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas yang diperdagangkan,
- 3) Melakukan bisnis untuk memperoleh imbalan atas jasa sebagai penerima labanya, yang dengan pengenaan bagi hasil dan biaya jasa tersebut menutupi, seluruh biaya yang dikeluarkan dalam operasionalnya. Maka pada dasarnya, hakikat dan fungsi pegadaian dalam Islam adalah semata-mata untuk memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan dengan bentuk *marhum* (agunan) sebagai jaminan, dan bukan untuk kepentingan komersil dengan mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa menghirukan kemampuan orang lain.

*Rahn* sebagai produk pembiayaan berarti pegadaian syariah memperoleh bagi hasil dari usaha *rahin* (orang yang memberi pinjaman) yang dibiayainya.

Sehingga bisa dikatakan bahwa pegadaian syariah, dalam penerapan prinsip *rahn* telah layak dan jauh dari riba, untuk dijadikan solusi pendanaan untuk memenuhi kebutuhan dana cepat bagi masyarakat semua yang membutuhkan pada masa sulit.

#### 4. Perbedaan Pegadaian Syariah Dengan Pegadaian Konvensional

Perbedaan Pegadaian Syariah dengan Pegadaian Konvensional terletak pada pembiayaan. Jika dalam Pegadaian Konvensional memberikan bunga sebagai pembiayaan atas manfaat yang digadaikan, maka Pegadaian Syariah menggunakan pembiayaan bersifat ijarah. Ijarah sendiri adalah perjanjian akad kredit antara bank (*mu'ajjir*) dengan nasabah (*mutta'jir*) untuk menyewa barang atau objek sewa dimana bank memperoleh imbalan jasa, hingga objek sewa dibeli kembali oleh nasabah. Dalil dari prosesi sewa-menyewa ini sudah tertera di Al-Qur'an dan Hadits sehingga bagi masyarakat muslim tidak perlu lagi khawatir akan kehalalannya apabila ingin menggadaikan barang.<sup>26</sup> Berikut perbedaan lainnya antara Pegadaian Syariah dengan Konvensional yang terdapat pada table berikut;

---

<sup>26</sup> Susilo, Y. "Bank Lembaga Keuangan Lain" 2000. Hal. 86 dalam Skripsi. Taufik. "Ketertarikan Masyarakat Mengambil Pembiayaan di Pegadaian Syariah" (Studi di Gampong Meunasah Dayah Lhoksukon) 2018. Hal. 29

**Gambar/ Tabel 2.1**

Kriteria Perbedaan antara Pegadaian Syariah dengan Pegadaian Konvensional

No.	Pegadaian Konvensional	Pegadaian Syariah
1	Didasarkan pada peraturan pemerintah nomor 103 tahun 2000.	Didasarkan pada peraturan pemerintah nomor 103 tahun 2000 dan hukum agama islam.
2	Biaya administrasi berdasarkan prosentase berdasarkan golongan barang.	Biaya administrasi menurut ketentuan berdasarkan golongan barang.
3	Bila lama pengembalian pinjaman lebih dari perjanjian, barang gadai dilelang kepada masyarakat.	Bilamana lama pengembalian pinjaman lebih dari akad, barang gadai nasabah dijual kepada masyarakat.
4	Sewa modal dihitung dengan: Prosentase x uang pinjaman (UP). Maksimal jangka waktu 4 bulan.	Jasa simpanan dihitung dengan: konstanta x taksiran. Maksimal jangka waktu 3 bulan.
5	Uang kelebihan (UK) = hasil lelang- (uang pinjaman + sewa modal + biaya lelang).	Uang kelebihan (UK) = hasil penjualan – (uang pinjaman + jasa penitipan + biaya penjualan).
6	Bila dalam satu tahun uang kelebihan tidak diambil, uang kelebihan tersebut menjadi milik pegadaian. 1 hari dihitung 15 hari.	Bila dalam satu tahun uang kelebihan tidak diambil, diserahkan kepada lembaga ZIS (digunakan untuk kemaslahatan ummat). 1 hari dihitung 5 hari.
7	Mengenakan bunga (sewa modal) terhadap nasabah yang memperoleh pinjaman.	Tidak mengenakan bunga pada nasabah yang mendapatkan pinjaman.
8	Istilah-istilah yang digunakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gadai</li> <li>• Pegadaian</li> <li>• Nasabah</li> <li>• Barang pinjaman</li> <li>• Pinjaman</li> </ul>	Istilah-istilah yang digunakan <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Rahn</i></li> <li>• <i>Murtahin</i></li> <li>• <i>Rahin</i></li> <li>• <i>Marhum</i></li> <li>• <i>Marhun bih</i></li> </ul>

### C. Kerangka Pikir

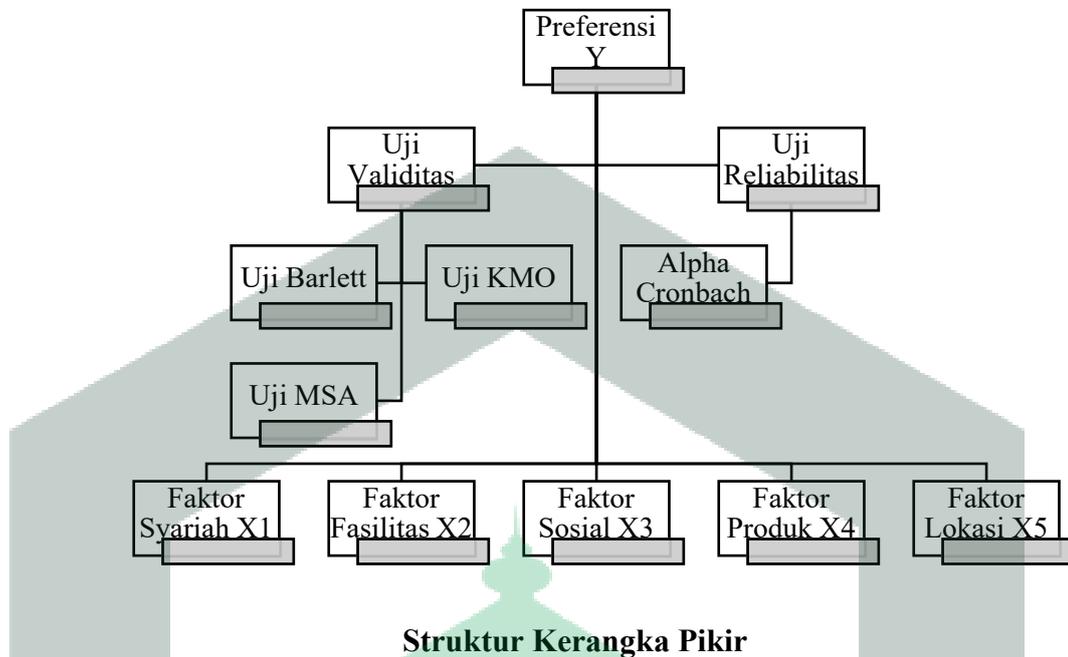
Kerangka pemikiran merupakan dasar pemikiran dalam penelitian ini dengan menggunakan alur sistematis dari beberapa teori pada bab sebelumnya yakni pada bab dua. Dimana pada dasarnya memiliki gambaran secara sistematis dari teori yang digunakan kemudian memberikan solusi dalam menjawab serangkaian rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya. Solusi yang dimaksudkan yaitu mampu memecahkan permasalahan dari rumusan masalah yang telah peneliti tetapkan dimana peneliti ingin mencari tahu serta ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi nasabah dalam menggunakan jasa dan produk pada Pegadaian Syariah,<sup>27</sup> terkhusus Pegadaian Syariah Cabang Luwu. Seperti yang peneliti jelaskan sebelumnya, peneliti menggunakan teknik analisis faktor. Dalam melakukan analisis faktor, untuk mendapatkan bentuk faktor-faktor baru, peneliti perlu melakukan uji validitas dan realibilitas untuk mengetahui valid tidaknya pertanyaan dan pernyataan dalam kuisioner.

Berikut struktur kerangka pikir yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut;

---

<sup>27</sup> Rahmadani, “Analisi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (studi kasus perumahan setia kota melati tembung)”, *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatra Utara Medan) 2019. Hal. 32

Gambar/bagan 2.2



### Struktur Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Secara etimologis, hipotesis terbentuk dari dua kata yakni hypo dan thesis. Hypo berarti kurang sedangkan thesis berarti pendapat. Di Indonesia sendiri disebut sebagai hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara terhadap perumusan masalah penelitian.<sup>28</sup> Dalam dialek Indonesia disebut dengan hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Hipotesis dalam sebuah penelitian yang baru sekedar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan dan jawaban itu masih diuji secara empirik kebenarannya.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan sebelumnya, peneliti menetapkan kesimpulan dari hipotesis sebagai berikut:

<sup>28</sup> Sugiyono. 2011. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D". Hal. 33

1. Faktor Syariah

$H_0$  = tidak berpengaruh terhadap preferensi

$H_1$  = berpengaruh terhadap preferensi

2. Faktor Fasilitas

$H_0$  = tidak berpengaruh terhadap preferensi

$H_2$  = berpengaruh terhadap preferensi

3. Faktor Sosial

$H_0$  = tidak berpengaruh terhadap preferensi

$H_3$  = berpengaruh terhadap preferensi

4. Faktor Produk

$H_0$  = tidak berpengaruh terhadap preferensi

$H_4$  = berpengaruh terhadap preferensi

5. Faktor Lokasi

$H_0$  = tidak berpengaruh terhadap preferensi

$H_5$  = berpengaruh terhadap preferensi



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, membahas tentang bagaimana menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat pada Pegadaian Syariah Cabang Luwu. Adapun jenis metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian kebenaran dengan teori dengan mengukur menggunakan variabel penelitian pada angka, dengan melakukan analisis data menggunakan SPSS.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Pegadaian Syariah Cabang Luwu yang beralamat di Jln. A. Tendriajeng ex. Jln Cakalang, Kelurahan Ponjalae, Kec. Wara Timur, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Dengan estimasi waktu penelitian yang berlangsung selama 3 bulan, yakni dimulai dari bulan Maret dan berakhir di bulan Mei 2023.

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai pengertian teoritis variabel sehingga dapat diamati kemudian diukur. Variabel dapat digunakan untuk membedakan atau merubah nilai sebagai sinonim dan konstuk yang dinyatakan dengan nilai atau angka.

**Tabel 3.1**

Faktor Syariah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk-produk pegadaian syariah bebas dari bunga (riba)</li> <li>• Proses transaksi yang halal</li> </ul>
Faktor Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keamanan bertransaksi di pegadaian syariah</li> <li>• Persyaratan yang harus dilengkapi tidak menyulitkan dan proses pencairan cepat</li> </ul>
Faktor Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Citra pegadaian syariah</li> <li>• Popularitas pegadaian syariah</li> </ul>
Faktor Produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tarif ujah yang tidak memberatkan</li> <li>• Biaya administrasi yang murah</li> <li>• Produk-produk pegadaian syariah yang beragam menarik dan inovatif</li> </ul>
Faktor Lokasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi yang mudah ditemukan</li> <li>• Dekat dengan tempat tinggal</li> </ul>

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>29</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah para nasabah pegadaian syariah di kantor Cabang Luwu.

##### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang dimaksudkan sampel adalah bagian dari populasi yang ada, sehingga dalam proses pengambilan sampel harus menggunakan cara-cara tertentu yang berdasar pada pertimbangan-pertimbangan yang ada.

<sup>29</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D". 2011. Hal. 126

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik tersebut digunakan apabila sampel dipilih secara khusus berdasar pada suatu tujuan penelitian. Peneliti menggunakan tehnik tersebut sebagai upaya dalam melakukan pengumpulan data serta berdasar pada strategis kecakapan dan juga sebagai bahan pertimbangan. Dan juga jika peneliti menganggap para calon responden sesuai dengan karakteristik populasi yang diinginkan oleh peneliti, siapapun responden tersebut yang bersangkutan, dimanapun serta kapanpun ditemui, tentu akan dijadikan sebagai elemen-elemen sampel penelitian.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Pada teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan melakukan pengukuran. Berdasar pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik Pada penelitian ini, menggunakan kuisisioner sebagai sampel. Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada setiap responden untuk di jawab oleh masing-masing responden. Pertanyaan dan pernyataan untuk responden di buat menggunakan Skala Litert, dimana terdapat empat pilihan jawaban. Dari empat pilihan tersebut diantaranya adalah sangat setuju [SS], setuju [S], tidak setuju [TS] dan sangat tidak setuju [STS]. Pada pertanyaan dan pernyataan yang disiapkan oleh peneliti, peneliti menggunakan skala dari 1

hingga 4 dimana hal tersebut digunakan untuk mewakili pendapat para responden.<sup>30</sup>

Berikut keterangan nilai dalam skala yang digunakan sebagai berikut;

1. Sangat Setuju; 5
2. Setuju; 4
3. Tidak Setuju; 2
4. Sangat Tidak Setuju; 1

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan sebagai salah satu pengukuran dimana suatu kuisioner sah maupun tidak. Suatu kuisioner dianggap valid jika bisa mengungkapkan sesuatu pada suatu ukuran menurut isi kuisioner. Pengujian validitas menggunakan *Pearson Correlation* yang merupakan cara menghitung korelasi setiap nilai yang diperoleh pada setiap pertanyaan dan pernyataan. Suatu pertanyaan dan pernyataan dianggap valid jika tingkat kesignifikan dibawah 0,05%. Uji validitas yang peneliti gunakan adalah untuk melihat setiap pertanyaan dan pernyataan mampu tidaknya sesuatu seperti itu bisa diukur.

### **2. Uji Reliabilitas**

Apabila alat pengukur peneliti nyatakan valid maka untuk tahapan berikutnya mengukur reliabilitas menggunakan alat. Uji reliabilitas merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuisioner dinyatakan

---

<sup>30</sup> Rahmadani. Dalam skripsi “Analisi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (studi kasus perumahan setia kota melati tembung)”. 2019. Hal. 36

reliabilitas [handal] jika suatu jawaban seseorang terhadap pertanyaan dan pernyataan adalah stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Secara internal, reliabilitas dapat diuji dengan cara menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada setiap instrumen dengan menggunakan teknik tertentu. Untuk melihat reliabilitas, maka dihitung *cronbach alpha* masing-masing variabel. Untuk proses pengolahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik cronbach alpha > r Tabel maka dikatakan reliabel dan dikatakan tidak reliabel jika cronch alpha < r Tabel.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperoleh guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk.<sup>31</sup>

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis faktor. Dimana analisis faktor merupakan metode analisis multivariat yang didasarkan pada korelasi antar variabel. Analisis faktor termasuk salah satu teknik statistika yang dapat digunakan untuk memberikan deskripsi yang relatif sederhana

---

<sup>31</sup> Ali Muhson, dalam jurnal “*Teknik Analisis Kuantitatif*” Hal. 1. Pada website <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf> (diakses Pada tanggal 27 Mei 2023 pada pukul 22.05)

melalui reduksi jumlah variabel yang disebut faktor. Analisis faktor dipergunakan untuk mereduksi data atau meringkas, dari variabel lama yang banyak diubah menjadi sedikit variabel baru yang disebut faktor, dan masih memuat sebagian besar informasi yang terkandung dalam variabel asli.

Analisis faktor dalam analisis multivariat dikategorikan sebagai analisis interdependensi (*interdependence technique*), di mana semua rangkaian hubungan interdependensi diperiksa. Variabel dalam satu kelompok akan memiliki korelasi yang tinggi, sedangkan variabel dalam kelompok yang berbeda akan memiliki korelasi yang rendah.

Dalam karya Supranto disebutkan bahwa analisis faktor digunakan untuk mereduksi data/variabel. Analisis faktor digunakan untuk kondisi berikut:

1. Mengenali atau mengidentifikasi potensi dimensi atau faktor yang menjelaskan korelasi antara sekumpulan variabel.
2. Mengenali atau mengidentifikasi sekumpulan variabel baru yang tidak berkorelasi (independen), yang jumlahnya kecil
3. Ganti satu set variabel asli berkorelasi dalam analisis multivariat berikutnya.
4. Identifikasi atau identifikasi sekumpulan variabel yang signifikan dari sekumpulan variabel yang lebih besar untuk analisis multivariat selanjutnya.

Jika sebuah vektor acak  $X = X_1, X_2, X_3, \dots, X_p$  memiliki vektor rata-rata  $\mu$  dan matriks varians  $\Sigma$ , yang bergantung secara linier pada beberapa faktor tak teramati  $F_1, F_2, F_3, \dots, F_m$ , mereka disebut faktor persekutuan (*common factor*) dan  $\varepsilon_1, \varepsilon_2, \varepsilon_3, \dots, \varepsilon_p$  disebut faktor spesifik. Maka model analisis faktornya adalah:

$$X_i - \mu_i = l_{i1}F_1 + l_{i2}F_2 + \dots + l_{im}F_m + \varepsilon_i$$

$$X_2 - \mu_2 = l_{21}F_1 + l_{22}F_2 + \dots + l_{2m}F_m + \varepsilon_1 :$$

$$X_p - \mu_p = l_{p1}F_1 + l_{p2}F_2 + \dots + l_{pm}F_m + \varepsilon_p$$

Dan jika kita tuliskan dalam notasi matriks, bentuknya adalah sebagai berikut:

$$X_{(p \times 1)} - \mu = L_{(p \times m)} F_{(m \times 1)} + \varepsilon_p$$

Keterangan:

$X$  = vektor variabel asli

$\mu$  = rata-rata vektor dari variabel asli

$L$  = faktor pemuatan matriks

$F$  = vektor faktor bersama

$\varepsilon$  = vektor faktor spesifik

Struktur kovarians untuk model faktor ortogonal adalah:

1.  $\text{Cov}(X) = LL' + \Psi$  : atau

$$\text{Var}(X_i) = l_{i1}^2 + l_{i2}^2 + \dots + l_{im}^2 + \Psi_i$$

$$\text{Cov}(X_i, X_j) = l_{i1}l_{j1} + l_{i2}l_{j2} + \dots + l_{im}l_{jm}$$

2.  $\text{Cov}(X, F) = L$ : atau

$$\text{Cov}(X_i, F_j) = l_{ij}$$

Model  $(X - \mu) = LF + \varepsilon$  linear dalam faktor persekutuan. Bagian dari  $\text{Var} X_i$  yang dapat dijelaskan oleh  $M$  faktor persekutuan disebut kesamaan ke- $i$  dan bagian dari  $\text{Var} X_i$  yang dapat dijelaskan oleh  $m$  faktor persekutuan disebut keunikan ke- $i$  atau varian spesifik.

Maka varian dapat ditulis sebagai:

$$\sigma_{ii} = l_{i1}^2 + l_{i2}^2 + l_{i3}^2 + \dots + l_{im}^2 + \psi_i = h_i^2 + \psi_i$$

informasi:

$l_{ij}$  = faktor beban

$l_i^2$  = komunitas ke-i

$\psi_i$  = keragaman spesifisitas i

Pada nilai loading, telah mewakili korelasi antara faktor umum yang terbentuk dengan variabel asal, dan apabila semakin besar nilai loading, maka semakin kuat hubungan antara keduanya. Menurut Hair (1998) menyatakan bahwa nilai suatu loading, minimumnya digunakan lebih besar  $\pm 0,30$ ; loading  $\pm 0,40$  dianggap signifikan; loading  $\pm 0,50$  dan bisa juga dianggap signifikan.

Dalam melakukan analisis, terdapat dua metode dalam menganalisis faktor, khususnya koefisien skor faktor, yaitu *Principal Component Analysis* (PCA) dan *Common Factor Analysis* (CFA).

#### 1. *Principal Component Analysis* (PCA)

Sejumlah varian yang terdapat pada data harus dipertimbangkan, dimana diagonal matriks mempunyai korelasi yang terdiri dari angka satu dan full variable dibawah dalam matriks faktor. PCA direkomendasikan jika hal yang pokok adalah menentukan bahwa banyaknya faktor harus minimum dengan memperhatikan varians maksimum dalam data untuk dipergunakan didalam *analisisi multivariate* lebih lanjut.

#### 2. *Common Factor Analysis* (CFA)

Faktor yang di estimasi hanya didasarkan pada *common variance* dan *communalities* yang dimasukkan dalam matrik korelasi. Metode ini dianggap

sangat tepat jika tujuan utamanya adalah untuk mengenali/mengidentifikasi dimensi yang mendasari dan *common variance*.<sup>32</sup>

Menurut Supranto (2004) mengemukakan bahwa langkah langkah dalam melakukan analisis faktor adalah pertama merumuskan masalah dan mengidentifikasi variabel asli yang akan dianalisis faktor. Kemudian suatu matriks korelasi dari variabel dibentuk dan metode analisis faktor dipilih. Peneliti menentukan banyaknya faktor yang akan dipilih (*extracted*) dari variabel yang banyak tersebut dan metode rotasi akan dipergunakan. Selanjutnya menginterpretasikan faktor hasil rotasi.

#### 1. Pemeriksaan Matriks Korelasi

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa analisis faktor didasari oleh korelasi antara variabel variabel yang digunakan. Variabel awal yang digunakan merupakan variabel yang saling berkorelasi diharapkan setelah dilakukan analisis faktor akan terbentuk setelah variabel baru yang lebih sedikit dan tidak berkorelasi. Oleh karena itu, langkah pertama perlu dicek apakah terdapat korelasi antar variabel yang diteliti, karena jika tidak terdapat korelasi maka analisis faktor yang digunakan menjadi tidak berguna.

Pemeriksaan matriks korelasi dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

##### a. Uji Bartlett (*Bartlett Test of Sphericity*)

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah matriks korelasi bukan merupakan matriks identitas. Tujuan dari melihat apakah matriks

---

<sup>32</sup> Viska, Wisnu. "Analisis Resistance Factor dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Elektronik Menggunakan Pendekatan Human-Centered-Approach" dalam Jurnal Ilmiah Matrik. Vol. 22. No. 3. 2020. Hal. 280

korelasi merupakan matriks identitas atau bukan adalah agar penyusutan dimensi peubah menjadi lebih sederhana dan bermanfaat tanpa banyak kehilangan informasi sebelumnya.

Apabila dari uji Bartlett hasilnya signifikan, maka matriks korelasi bukan matriks identitas. Maka penyusutan dimensi peubah tersebut bermakna untuk dilakukan analisis komponen utama. Dengan kata lain, pengurangan peubah akan mempunyai arti dan kegunaan.

Tahapan dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

#### *Hipotesis*

H<sub>0</sub>: Matriks korelasi merupakan matriks identitas

H<sub>1</sub>: Matriks korelasi bukan merupakan matriks identitas

#### *Statistik Uji*

$$\chi^2_{obs} = -[(N-1) - \frac{(2p+5)}{6}] \ln|R|$$

Keterangan: N = jumlah observasi

P = jumlah peubah

|R| = determinasi dari matriks korelasi

#### *Pengambilan keputusan*

Keputusan H<sub>0</sub> apabila nilai  $\chi^2_{obs} > \chi^2_{\alpha, p(p-1)/2}$  setelah dilakukan pengujian matriks korelasi, perlu diketahui apakah data layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis faktor. Untuk menguji kelayakan tersebut digunakan uji KMO.<sup>33</sup>

<sup>33</sup> Statmant, "Metode Analisis Faktor dan Rumus Pengujiannya", January 26, 2021 dalam website <https://www.statmat.net/metode-analisis-faktor/> (diakses pada tanggal 25 Mei 2023 pada pukul 11.45)

b. Uji KMO (*Kaiser Mayer Olkin*)

KMO digunakan untuk mengukur kecukupan sampling. Nilai ini membandingkan besarnya koefisien korelasi terobservasi dengan koefisien korelasi parsial. Nilai KMO yang kecil menunjukkan bahwa korelasi antar pasangan variabel tidak bisa diterangkan oleh variabel lainnya dan analisis faktor mungkin tidak tepat. Rumusnya adalah:

$$KMO = \frac{\sum_i \sum_{i \neq j} r_{2ij}^2}{\sum_i \sum_{i \neq j} r_{2ij}^2 + \sum_i \sum_{i \neq j} a_{2ij}^2}; i=1,$$

Keterangan:

$R_{ij}$  = koefisien korelasi sederhana antara peubahan i dan j

$\text{Alpha}_{ij}$  = koefisien korelasi parsial antara peubah i dan j

Menurut Kaiser (1970) dalam Widarjono (2010) penilaian uji KMO adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

Rentang Nilai KMO	Kategori Penilaian
$0,9 \leq KMO \leq 1,0$	Data sangat baik ( <i>marvelous</i> ) untuk analisis faktor
$0,8 \leq KMO < 0,9$	Data baik ( <i>meritorius</i> ) untuk analisis faktor
$0,7 \leq KMO < 0,8$	Data cukup ( <i>midling</i> ) untuk analisis faktor
$0,6 \leq KMO < 0,7$	Data kurang ( <i>mediocre</i> ) untuk analisis faktor
$0,5 \leq KMO < 0,6$	Data buruk ( <i>miserable</i> ) untuk analisis faktor
$KMO \leq 0,5$	Data tidak dapat diterima ( <i>unacceptable</i> ) untuk analisis faktor

c. Uji MSA (*Measure of Sampling Adequacy*)

Selanjutnya untuk menilai kelayakan setiap variabel untuk dianalisis faktor digunakan kriteria MSA. Hair dan Anderson (1998) menyatakan bahwa MSA merupakan ukuran lain yang digunakan untuk mengukur interkorelasi antar variabel dan kesesuaian dari analisis faktor. Menurut Santosa (2002: 22) mengemukakan kriteria MSA yang digunakan adalah:

**Tabel 3.3**

**Penilaian Uji MSA**

Rentang Nilai MSA	Kriteria Kategori Penilaian
MSA=1	Variabel dapat diprediksi tanpa kesalahan oleh variabel lain
MSA $\geq$ 0,5	Variabel masih bisa diprediksi dan dianalisis lebih lanjut
MSA < 0,5	Variabel dapat dieliminasi untuk tidak disertakan dalam analisis faktor

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Latar Belakang dan Gambaran Pegadaian Syariah Cabang Luwu

Pada tahun 2003 bulan Januari pertama kalinya pegadaian syariah didirikan di Jakarta yang bernama Unit Layanan Gadai Syariah yang selanjutnya di singkat ULGS cabang Dewi Sartika, yang kemudian disusul dengan pendirian berbagai cabang di berbagai daerah. Salah satu cabangnya yakni; Pegadaian Syariah Cabang Luwu yang berada tepat di jl. Andi Tenriadjeng, Kel. Ponjalae, Kec. Wara Timur, Kota Palopo.

Berdirinya Pegadaian Syariah Cabang Luwu di tahun 2013 sangat dibutuhkan oleh masyarakat, dimana hadir sebagai bentuk fasilitas yang memberikan pelayanan atau jasa keuangan dengan berbasiskan Syariah untuk masyarakat yang berwilayahkan di daerah Palopo dan sekitarnya. Dimana akibat dari keberadaannya, telah memberikan dampak bagi masyarakat sekitar. Selain tempat yang strategis, juga mudah di jangkau oleh masyarakat sebab didukung pula dengan berbagai macam transportasi untuk menuju lokasi pegadaian syariah Cabang Luwu. Di pegadaian syariah Cabang Luwu, dikenal memiliki ahli taksir yang dimana bertanggung jawab untuk cepat menaksir nilai suatu barang jaminan. Barang yang ditaksir biasanya lebih rendah dari harga pasar pada umumnya, hal tersebut dapat terjadi seketika jika dalam masa pembayaran pinjaman mengalami kemacetan. Sehingga pihak pegadaian syariah dapat melakukan aktivitas

perlelangan barang jaminan apabila selama proses pembayaran pinjaman mengalami keterlambatan, dan hal tersebut tentunya sudah tertulis dalam aturan kontrak peminjaman.

## 2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah Cabang Luwu

### a. Visi

Pada tahun 2013, Pegadaian Syariah Cabang Luwu telah menjadi “*Champion*” dalam pembiayaan mikro dan kecil berbasis gadai dan fidusia bagi masyarakat menengah ke bawah.<sup>34</sup>

### b. Misi

- 1) Membantu program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya golongan menengah ke bawah dan memberikan solusi keuangan yang terbaik melalui penyaluran pinjaman kepada usaha mikro dan kecil.
- 2) Memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan dan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.
- 3) Melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya.

## 3. Slogan Pegadaian Syariah Cabang Luwu

Solagan yang dipegang pegadaian syariah Cabang Luwu sebagai bentuk harmonis dalam guna menjaga semangat etos kerja para pegawanya adalah yaitu;

---

<sup>34</sup> *Dokumen Pegadaian Syariah Cabang Luwu*, dalam skripsi Ayu Fatmalasari, “*Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah di Pegadaian Syariah cabang Luwu*”, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo) 2022. Hal. 33

“Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”. Mengenai gambaran slogan tersebut, berikut uraiannya;

- a. Mengatasi masalah keuangan dan kebutuhan dana dalam pelayanan dan dalam waktu yang relatif singkat.
- b. Tidak menuntut persyaratan administrasi yang menyulitkan.<sup>35</sup>

Keharmonisan yang digambarkan dalam slogan tentunya memberikan makna positif tersendiri bagi para pegawai pekerja pegadaian syariah Cabang Luwu. Hal itu tentunya akan berdampak pada kinerja pegawai dan juga sebagai bentuk nilai-nilai keharmonisan baik sesama pegawai maupun pelanggan.

#### **4. Tujuan dan Budaya Pegadaian Syariah Cabang Luwu**

##### **a. Tujuan**

Adapun tujuan dari usaha pegadaian syariah Cabang Luwu ialah;

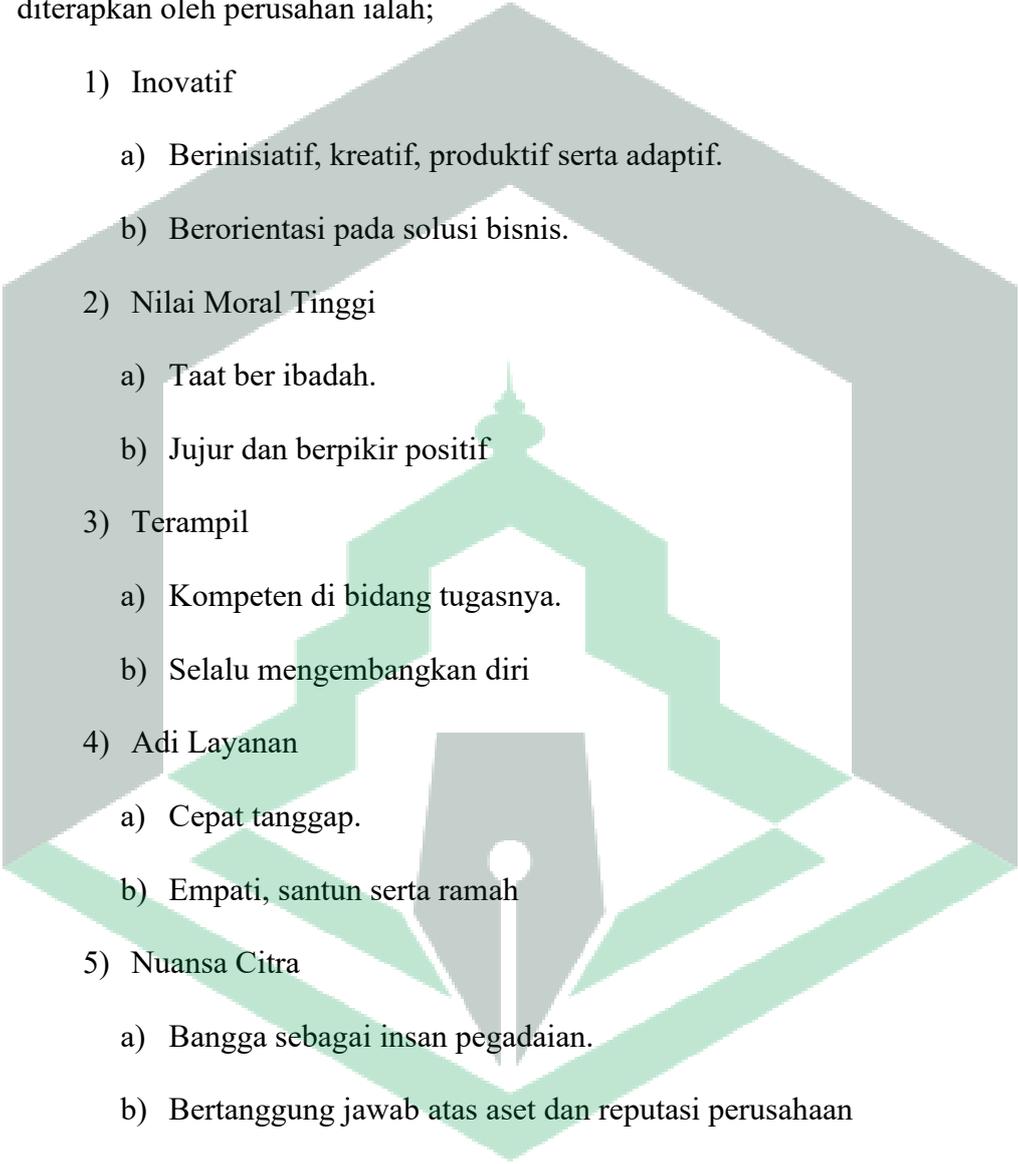
- 1) Turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman/pembiayaan atas dasar hukum gadai.
- 2) Untuk mengatasi bagaimana masyarakat yang sedang membutuhkan uang agar tidak jatuh ke tangan para pelepas uang atau rentenir yang bunganya relatif tinggi.
- 3) Mencegah praktek pegadaian gelap dan pinjaman yang tidak wajar.

---

<sup>35</sup> Ayu Fatmalasari, “Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah di Pegadaian Syariah cabang Luwu”, *Skripsi*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo 2022) Hal. 33

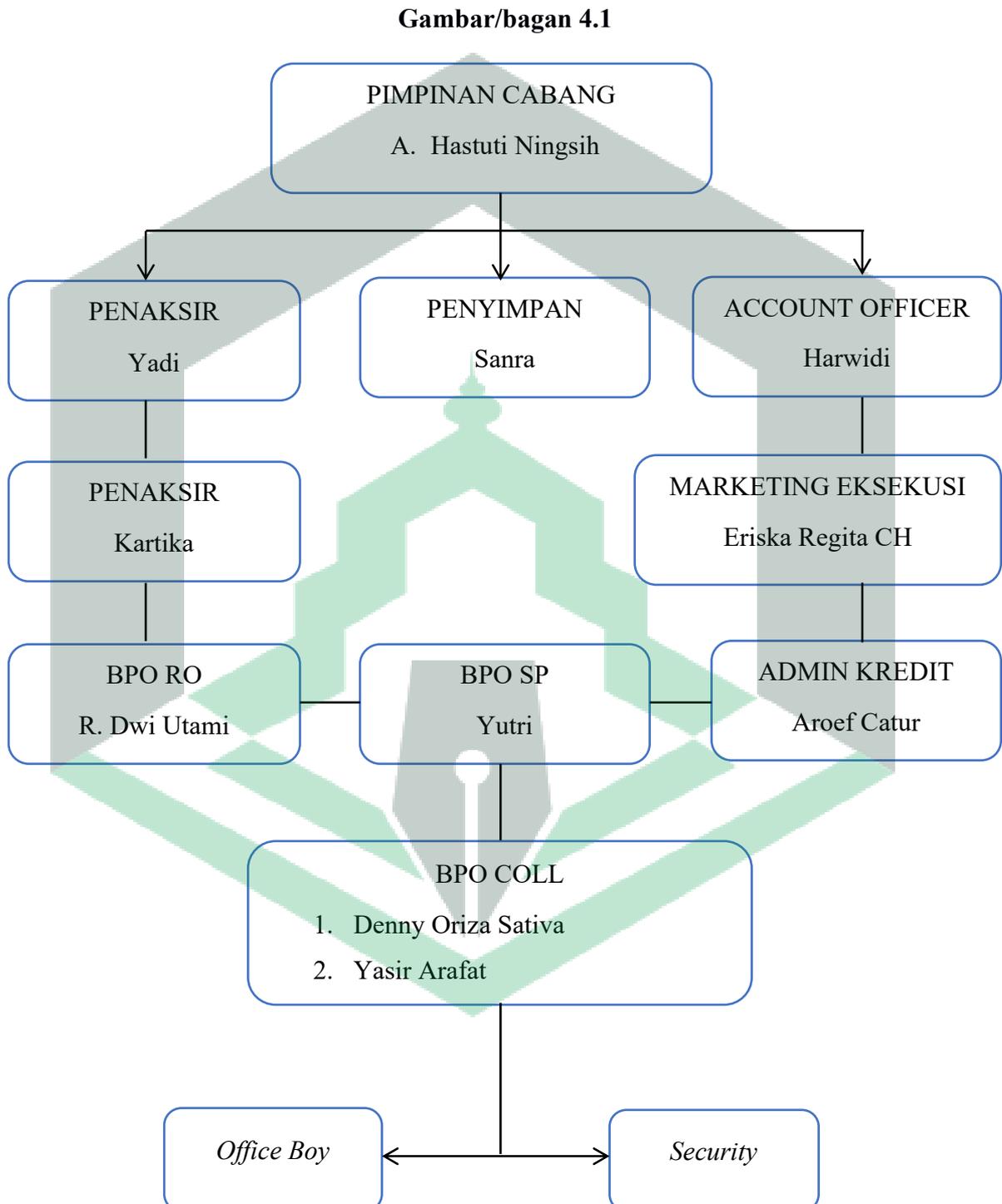
b. Budaya

Untuk membangun sinergitas dalam mendukung serta mewujudkan visi dan misi perseorangan dalam lingkup pegadaian syariah cabang Luwu, budaya yang diterapkan oleh perusahaan ialah;

- 
- 1) Inovatif
    - a) Berinisiatif, kreatif, produktif serta adaptif.
    - b) Berorientasi pada solusi bisnis.
  - 2) Nilai Moral Tinggi
    - a) Taat ber ibadah.
    - b) Jujur dan berpikir positif
  - 3) Terampil
    - a) Kompeten di bidang tugasnya.
    - b) Selalu mengembangkan diri
  - 4) Adi Layanan
    - a) Cepat tanggap.
    - b) Empati, santun serta ramah
  - 5) Nuansa Citra
    - a) Bangga sebagai insan pegadaian.
    - b) Bertanggung jawab atas aset dan reputasi perusahaan

## 5. Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Cabang Luwu

Berikut gambaran struktur organisasi pegadaian syariah Cabang Luwu;



Susunan Lembaga Kepengurusan Pegadaian Syariah Cabang Luwu

Tugas pokok dan tanggung jawab yang selanjutnya di singkat TUPOKSI untuk setiap peran yang diambil oleh anggota pada struktur organisasi Pegadaian Syariah Cabang Luwu yakni;

a. Pimpinan Cabang

Pimpinan Cabang atau biasa disebut Kepala Cabang, bertanggung jawab dalam pelaksanaan teknis perusahaan dalam menjalin hubungan dengan masyarakat. Sebagai pimpinan, ia juga bertanggung jawab penuh kepada pimpinan wilayah dalam membantu segala kegiatan guna menyukseskan pelaksanaan tugas Kantor Cabang.

b. Penaksir Cabang

Penaksir Cabang bertanggung jawab dalam perihal menaksir *marhun* suatu barang jaminan guna menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan taksiran dan uang pinjaman yang wajar dan juga sebagai bentuk citra baik perusahaan.

c. Penyimpanan

Penyimpanan bertanggung jawab dalam mengurus gudang penyimpanan barang jaminan emas dan dokumen kredit. Alur pengelolaan meliputi; menerima, menyimpan, merawat, mengeluarkan, serta mengatur segala bentuk administrasi barang jaminan dan dokumen kredit yang sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku dalam perusahaan guna menjaga ketertiban dan keamanan serta keutuhan suatu barang jaminan dan dokumen kredit.

d. Kasir

Seorang kasir bertanggung jawab dalam proses penerimaan, penyimpanan dan pembayaran uang yang sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk menjamin proses kelancaran pelaksanaan operasional kantor Cabang dan UPC.

e. *Security*

Seorang *security* bertanggung jawab dalam menjaga dan mengamankan harta perusahaan, dan juga melindungi seluruh lingkungan yang ada disekitar dalam masa waktu tugas.

f. *Office Boy*

*Office Boy* bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan seluruh gedung baik didalam ruangan maupun luar ruangan gedung.

## 6. Produk-produk Pegadaian Syariah Cabang Luwu

Berikut gambaran produk-produk yang ditawarkan oleh pegadaian syariah guna membangun *Branding personal* perusahaan agar nasabah memiliki minat ketertarikan dengan perusahaan yakni;

a. Gadai Syariah (*Ar-Rahn*)

Gadai syariah merupakan produk jasa gadai yang berlandas pada prinsip syariah dimana para nasabah perusahaan hanya dipungut dengan biaya administrasi serta *ijarah* yakni biaya jasa penyimpanan dan pemeliharaan barang jaminan, dengan waktu yang ditentukan sesuai perjanjian para nasabah dengan waktu tertentu agar terpenuhi.

*Rahn* adalah perjanjian utang piutang dengan menahan barang sebagai jaminan atas hutang. *Murtahin* (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan *Marhun* (barang) sampai semua hutang *Rahin* (yang menyerahkan barang) dilunasi. *Marhun* tidak boleh dimanfaatkan oleh *Murtahin* kecuali seizin *Rahin*, dengan tidak mengurangi nilai *Marhun* dan pemanfaatannya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.<sup>36</sup>

b. *Ar-rum*

*Ar-rum* merupakan hasil pengembangan produk (*ar-rahn* untuk usaha mikro kecil). *Ar-rum* adalah skim pembiayaan berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro kecil untuk keperluan pengembangan usaha dengan system pengembalian secara angsur tiap bulan dengan jumlah tetap, namun pelunasan sekaligus juga dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon *ijarah* dan jaminan atas agunan berupa BPKB kendaraan bermotor.

c. *Mulia*

Logam mulia atau emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia disamping memiliki nilai estetis yang tinggi juga merupakan jenis investasi yang nilainya stabil, likuid, dan mana secara rill. *Mulia* (Murabahah Logam Mulia untuk Investasi Abadi) memfasilitasi kepemilikan emas batangan melalui penjualan logam mulia oleh

---

<sup>36</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi kedua (Jakarta: Prenadamedia, 2016), Hal. 412.

pegadaian kepada masyarakat secara tunai dengan pola angsuran dengan proses cepat dalam jangka waktu yang fleksibel.<sup>37</sup>

*d. Amanah*

*Amanah* adalah skim pemberian pinjaman kepada masyarakat yang berpenghasilan tetap guna kepemilikan kendaraan bermotor. Produk ini menetapkan system Syariah dengan akad murabahah yaitu pemberian pinjaman. Para pegawai tetap atau instansi tertentu dapat memanfaatkan produk ini dengan cara memberikan besarnya penghasilan.

*Amanah* merupakan produk Pegadaian Syariah yang berupa cicilan kendaraan. Pinjaman yang ditawarkan yakni minimal Rp 5 Juta – Rp 45 Juta dengan jangka waktu pinjaman 12-60 bulan. Dalam produk *Amanah*, nasabah dikenakan biaya administrasi (*mu'nah akad*) sebesar Rp 200.000 untuk mobil dan Rp 70.000 untuk motor. Di Pegadaian Syariah tidak dikenakan bunga, namun ada biaya pemeliharaan barang (*mu'nah*). Biaya *mu'nah* untuk *Amanah* itu adalah 0,95% dikali harga kendaraan.

*e. Arrum haji*

*Arrum haji* merupakan produk Pegadaian Syariah yang berupa pembiayaan untuk mendapatkan porsi nomor antrean ibadah haji secara syariah. Jaminan yang digunakan adalah emas. Biaya administrasi pinjaman ini yakni sebesar Rp 270.000 dengan pinjaman minimal Rp 1,9 Juta dan maksimal Rp 25 Juta dalam jangka waktu 1-5 tahun. Selain biaya

---

<sup>37</sup>Mita Rahmawati Fauziah, “Investasi Logam Mulia (Emas) di Pegadaian Syariah dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”, Jurnal Tahkim Vol. 15 No. 1 (2019), 67. Dalam website [https://www.academia.edu/download/62011767/06-Mita\\_Rahmawati\\_Fauziah20200206-48096-8t](https://www.academia.edu/download/62011767/06-Mita_Rahmawati_Fauziah20200206-48096-8t). (diakses pada tanggal 3 Mei 2023 pada pukul 16.42)

administrasi, nasabah akan dikenakan biaya tambahan yang akan dipergunakan untuk biaya pemeliharaan barang jaminan yang dititipkan.

## B. Karakteristik Para Responden

### 1. Berdasarkan Pada Jenis Kelamin

Gambar/Tabel 4.1

<i>No</i>	<i>Jenis Kelamin</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase</i>
1.	Laki-laki	5	8,3%
2.	Perempuan	55	91,7%
	<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

#### Karakteristik para responden berdasarkan pada jenis kelamin

Berdasarkan pada hasil data yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner yang kemudian di olah, telah menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan telah memiliki jumlah terbanyak yakni sebanyak 55 responden dengan persenan 91,7% dan adapun responden laki-laki berjumlah 5 responden dengan persentase 8,3%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata nasabah pegadaian syariah Cabang Luwu adalah perempuan.

### 2. Berdasarkan Pada Jenis Usia

Gambar/Tabel 4.2

<i>No</i>	<i>Usia</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase</i>
1.	19 - 25 Tahun	8	13,4%
2.	26 - 30 Tahun	16	26,7%
3.	31 - 35 Tahun	12	19,9%

4.	36 - 40 Tahun	9	15,1%
5.	40 Tahun ke-atas	15	24,9%
	<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

### **Karakteristik para responden berdasarkan pada jenis usia**

Berdasarkan pada hasil data yang dikumpulkan oleh peneliti, responden yang dikumpulkan berjumlah 60 orang, dimana responden yang ber usia 19-25 tahun berjumlah 8 responden dengan persenan 13,4%, selanjutnya responden yang ber usia 26-30 tahun berjumlah 16 responden dengan persenan 26,7%, selanjutnya responden yang ber usia 31-35 tahun berjumlah 12 responden dengan persenan 19,9%, selanjutnya responden yang ber usia 36-40 tahun berjumlah 9 responden dengan persenan 15,1%, dan yang terakhir responden yang ber usia 40 tahun ke-atas berjumlah 15 responde dengan persenan 24,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata usia para nasabah pegadaian syariah Cabang Luwu ber usia 26-30 tahun.

### **C. Hasil Analisis Data**

Pada hasil penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan hasil kousiner dimana peneliti menggunakan metode analisis faktor untuk mengolah data dengan skor laten bukan dengan skor hasil karena ada perbedaan dimensi dari setiap pertanyaan sehingga dilakukan pengolahan data berbeda-beda.

#### **1. Uji Validitas**

Analisis Output Uji Validitas *Convirmatory Factor Analysis (CFA)*

- a. Varibel Faktor Syariah (X1)

**Tabel 4.3****KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,769
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	57,671
	df	6
	Sig.	,000

Nilai *Kaiser Mayer Olkin Measure of Sampling Adequacy* yang di singkat KMO MSA sebesar  $0,769 > 0,50$  sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis faktor bisa atau dapat di lakukan.

Pada tabel 4.3 diatas telah menunjukkan bahwa nilai dari sig yakni  $0,000 < 0,5$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang berkorelasi bisa atau dapat di proses lebih lanjut.

## b. Variabel Faktor Fasilitas (X2)

**Tabel 4.4****KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,730
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	105,314
	df	3
	Sig.	,000

Nilai *Kaiser Mayer Olkin Measure of Sampling Adequacy* yang di singkat KMO MSA sebesar  $0,730 > 0,50$  sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis faktor bisa atau dapat di lakukan.

Pada tabel 4.4 diatas telah menunjukkan bahwa nilai dari sig yakni  $0,000 < 0,5$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang berkorelasi bisa atau dapat di proses lebih lanjut.

## c. Variabel Faktor Sosial (X3)

**Tabel 4.5****KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,650
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	32,165
	df	3
	Sig.	,000

Nilai *Kaiser Mayer Olkin Measure of Sampling Adequacy* yang di singkat KMO MSA sebesar  $0,650 > 0,50$  sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis faktor bisa atau dapat di lakukan.

Pada tabel 4.5 diatas telah menunjukkan bahwa nilai dari sig yakni  $0,000 < 0,5$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang berkorelasi bisa atau dapat di proses lebih lanjut.

## d. Variabel Faktor Produk (X4)

**Tabel 4.6****KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,712
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	140,641
	df	15
	Sig.	,000

Nilai *Kaiser Mayer Olkin Measure of Sampling Adequacy* yang di singkat KMO MSA sebesar  $0,712 > 0,50$  sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis faktor bisa atau dapat di lakukan.

Pada tabel 4.6 diatas telah menunjukkan bahwa nilai dari sig yakni  $0,000 < 0,5$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang berkorelasi bisa atau dapat di proses lebih lanjut.

e. Variabel Faktor Lokasi (X5)

**Tabel 4.7**

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,566
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	68,780
	df	3
	Sig.	,000

Nilai *Kaiser Mayer Olkin Measure of Sampling Adequacy* yang di singkat KMO MSA sebesar  $0,566 > 0,50$  sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis faktor bisa atau dapat di lakukan.

Pada tabel 4.7 diatas telah menunjukkan bahwa nilai dari sig yakni  $0,000 < 0,5$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang berkorelasi bisa atau dapat di proses lebih lanjut.

f. Variabel Preferensi (Y)

**Tabel 4.8**

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,808
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	86,619
	df	10
	Sig.	,000

Nilai *Kaiser Mayer Olkin Measure of Sampling Adequacy* yang di singkat KMO MSA sebesar  $0,808 > 0,50$  sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis faktor bisa atau dapat di lakukan.

Pada tabel 4.8 diatas telah menunjukkan bahwa nilai dari sig yakni  $0,000 < 0,5$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang berkorelasi bisa atau dapat di proses lebih lanjut.

Untuk melihat *image matrices* pada bagian *anti image correlation*, lebih jelasnya dapat kita lihat pada bagian lampiran, adapun variabel-variabel telah terbentuk setelah dilakukannya uji MSA yakni;

**Tabel 4.9**

Nilai variabel *anti image matrices correlation* setelah dilakukannya uji MSA

<i>Variabel</i>	<i>Nilai MSA</i>	<i>Nilai Standar Minimum</i>
<i>Faktor Syariah (X1.1)</i>	0,744	0,5
<i>Faktor Syariah (X1.2)</i>	0,739	0,5
<i>Faktor Syariah (X1.3)</i>	0,789	0,5
<i>Faktor Syariah (X1.4)</i>	0,846	0,5
<i>Faktor Fasilitas (X2.1)</i>	0,756	0,5
<i>Faktor Fasilitas (X2.2)</i>	0,676	0,5
<i>Faktor Fasilitas (X2.3)</i>	0,773	0,5
<i>Faktor Sosial (X3.1)</i>	0,614	0,5
<i>Faktor Sosial (X3.2)</i>	0,700	0,5
<i>Faktor Sosial (X3.3)</i>	0,657	0,5
<i>Faktor Produk (X4.1)</i>	0,768	0,5
<i>Faktor Produk (X4.2)</i>	0,679	0,5
<i>Faktor Produk (X4.3)</i>	0,702	0,5
<i>Faktor Produk (X4.4)</i>	0,761	0,5
<i>Faktor Produk (X4.5)</i>	0,738	0,5
<i>Faktor Produk (X4.6)</i>	0,644	0,5
<i>Faktor Lokasi (X5.1)</i>	0,600	0,5
<i>Faktor Lokasi (X5.2)</i>	0,541	0,5
<i>Faktor Lokasi (X5.3)</i>	0,578	0,5
<i>Preferensi (Y.1)</i>	0,794	0,5
<i>Preferensi (Y.2)</i>	0,826	0,5
<i>Preferensi (Y.3)</i>	0,801	0,5
<i>Preferensi (Y.4)</i>	0,812	0,5
<i>Preferensi (Y.5)</i>	0,806	0,5

Dari tabel 4.9 hasil uji MSA menunjukkan bahwa variabel memenuhi syarat MSA karena memiliki nilai *loading* > 0,5 atau dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dan data dinyatakan valid, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Pada penelitian ini merupakan penelitian dengan sistem multi dimensi dalam pengukuran data kuisioner.

**Tabel. 4.10**  
Hasil *Output* Uji Reliabilitas

<i>Nama Variabel</i>	<i>Koefisien Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>	<i>Keterangan</i>
Faktor Syariah	0,70	0,761	4	Reliabel
Faktor Fasilitas	0,70	0,889	3	Reliabel
Faktor Sosial	0,70	0,703	3	Reliabel
Faktor Produk	0,70	0,807	6	Reliabel
Faktor Lokasi	0,70	0,782	3	Reliabel
Preferensi	0,70	0,809	5	Reliabel

Berdasarkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa semua data reliabel. Data dapat dikatakan reliabel karena masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar daripada koefisien alpha. Hasil diatas menyatakan bahwa jawaban dari setiap item pertanyaan adalah konsisten. Dengan demikian setiap item pertanyaan telah memenuhi kereliabilitas *Cronbach's alpha* dengan nilai alpha lebih dari 0,70.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (Parsial)

Nilai sig. < 0,05

Nilai t hitung > nilai t tabel

T tabel = t (a/2;n-k-1)

a = 5% = t (0,05/2;60-2-1) = 0,025;57

= 2,00247 (2,002)

a. Variabel X1 terhadap Y

**Tabel. 4.11**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,396	1,939		3,298	,002
	Faktor Syariah	,749	,145	,561	5,158	,000

a. Dependent Variable: Preferensi

Pada tabel 4.11 diatas yakni hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa suatu nilai signifikansi dari pengaruh faktor syariah (X1) terhadap preferensi masyarakat (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $5,158 >$  nilai t tabel  $2,002$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima, artinya terdapat pengaruh faktor syariah terhadap preferensi masyarakat secara signifikan.

b. Variabel X2 terhadap Y

**Tabel. 4.12**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,763	2,227		4,384	,000
	Faktor Fasilitas	,591	,199	,363	2,969	,004

a. Dependent Variable: Preferensi

Pada tabel 4.12 diatas yakni hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa suatu nilai signifikansi dari pengaruh faktor fasilitas (X2) terhadap preferensi masyarakat (Y) sebesar  $0,004 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,969 >$  nilai t tabel  $2,002$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_2$  di terima, artinya terdapat pengaruh faktor fasilitas terhadap preferensi masyarakat secara signifikan.

c. Variabel X3 terhadap Y

**Tabel. 4.13**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16,614	1,564		10,625	,000
	Faktor Sosial	,428	,156	,224	2,182	,001

a. Dependent Variable: Preferensi

Pada tabel 4.13 diatas yakni hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa suatu nilai signifikansi dari pengaruh faktor sosial (X3) terhadap preferensi masyarakat (Y) sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,182 >$  nilai t tabel  $2,002$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_3$  di terima, artinya terdapat pengaruh faktor sosial terhadap preferensi masyarakat secara signifikan.

d. Variabel X4 terhadap Y

**Tabel. 4.14**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,139	2,225		3,658	,001
	Faktor Produk	,417	,113	,437	3,705	,000

a. Dependent Variable: Preferensi

Pada tabel 4.14 diatas yakni hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa suatu nilai signifikansi dari pengaruh faktor produk (X4) terhadap preferensi masyarakat (Y) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,705 >$  nilai t tabel  $2,002$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_4$  di terima, artinya terdapat pengaruh faktor produk terhadap preferensi masyarakat secara signifikan.

e. Variabel X5 terhadap Y

**Tabel. 4.15**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,017	1,804		5,552	,000
	Faktor Lokasi	,634	,179	,421	3,533	,001

a. Dependent Variable: Preferensi

Pada tabel 4.15 diatas yakni hasil uji t (parsial) yang menunjukkan bahwa suatu nilai signifikansi dari pengaruh faktor lokasi (X5) terhadap preferensi masyarakat (Y) sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $3,533 >$  nilai t tabel  $2,002$  maka  $H_0$  di tolak dan  $H_5$  di terima, artinya terdapat pengaruh faktor lokasi terhadap preferensi masyarakat secara signifikan.

## 2. Uji F (Simultan)

Nilai sig.  $< 0,05$

Nilai F hitung  $>$  nilai F tabel

Nilai F tabel =  $3,16$

Tabel. 4.16

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139,265	5	27,853	13,665	,000 <sup>b</sup>
	Residual	110,069	54	2,038		
	Total	249,333	59			

a. Dependent Variable: Preferensi

b. Predictors: (Constant), Faktor Lokasi , Faktor Fasilitas , Faktor Sosial , Faktor Produk , Faktor Syariah

Dari tabel 4.16 dapat diketahui nilai signifikansi terhadap pengaruh faktor syariah yakni X1, pengaruh faktor fasilitas yakni X2, pengaruh faktor sosial yakni X3, pengaruh faktor produk yakni X4 serta pengaruh faktor lokasi yakni X5 terhadap preferensi masyarakat (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F$  hitung  $13,665 >$  nilai  $F$  tabel 4.16. Hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh faktor syariah, fasilitas, sosial, produk, dan lokasi terhadap preferensi masyarakat secara signifikan.

#### 4. Pembahasan Penelitian

Peneliti akan menjawab pertanyaan yang sesuai pada rumusan masalah yakni; apakah faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat terhadap pegadaian syariah Cabang Luwu. Selain itu, peneliti akan menggunakan data primer yang telah peneliti rumuskan dengan menggunakan metode kuisisioner guna menanggapi perumusan masalah sebelumnya. Di dalam kuisisioner itu sendiri terdiri dari beberapa pernyataan yang mengacu pada penelitian dimana pernyataannya berjumlah 24, dimana setiap pernyataan menggunakan alternatif jawaban, diantaranya adalah sangat setuju [SS], setuju [S], tidak setuju [TS] dan

sangat tidak setuju [STS]. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 60 reponden yang dimana akan di uji dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan Statistic Versi 23.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam pengujian data pada penelitian ini menggunakan metode Analisis Uji Validitas *convirmatory Factor Analisis* yang selanjutnya di singkat CFA yang meliputi Uji KMO, MSA, dan *Bartlet* serta Uji Reliabilitas dengan Uji Statistik *Cronbach's Alpha*. Dan untuk Uji Hipotesis, menggunakan Uji-t yakni *Uji Parsial* dan Uji-F yakni *Uji Simultan*.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *preferensi* masyarakat terhadap pegadaian syariah Cabang Luwu, sehingga dapat disimpulkan bahwasanya, faktor-faktor yang ada bisa atau dapat dibuktikan dengan cara simultan dan atau bersama-sama dipengaruhi secara signifikan. Signifikansi terhadap faktor syariah yakni X1, faktor fasilitas yakni X2, faktor sosial yakni X3, faktor produk yakni X4 serta faktor lokasi yakni X5 terhadap preferensi masyarakat (Y) telah menandakan bahwa terdapat pengaruh pada masing-masing faktor yakni faktor syariah, faktor fasilitas, faktor sosial, faktor produk dan faktor lokasi terhadap preferensi masyarakat secara signifikan pada pegadaian syariah Cabang Luwu tepatnya Cabang Luwu kota Palopo.

#### **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, peneliti merasa banyak kekurangan dalam penelitian skripsi ini. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti memberikan saran yang sekiranya memberi manfaat kepada para pembaca, peneliti selanjutnya dan berbagai pihak yang terlibat. Berikut saran yang peneliti kemukakan yakni;

1. Terkhusus pegadaian syariah Cabang Luwu, sekiranya dapat memperthankan dan meningkatkan lagi kinerja dan kualitas pelayanan

guna menjadi perusahaan yang terpercaya bagi para nasabah untuk menggadaikan barang dan jenis transaksi lain sebagainya.

2. Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian seperti ini, dimohon agar kiranya dapat bermanfaat dan difungsikan sebagai bahan acuan referensi penelitian selanjutnya.
3. Terkhusus lagi untuk peneliti berikutnya, dimohon agar melihat variabel lain yang selain dari analisis guna mendapatkan hasil yang berbeda yang dapat berpengaruh terhadap jumlah para nasabah.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Jurnal:

- Ali Muhson. 2006. "*Teknik Analisis Kuantitatif*". Jurnal Pendidikan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin, Salman, dkk. 2022. "*Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Pegadaian Syariah*". Jurnal Neraca Peradaban, Vol.2, No.1
- Dawam, Sauqi. 2019. "*Persepsi, Perilaku dan Preferensi Masyarakat Santri Terhadap Pegadaian Syariah (studi kasus pesantren al-wasatiyah cipondoh kota tangerang)*", Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)
- Dewi Silviana. 2018. "*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah nonMuslim Menjadi Nasabah di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo*". Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel)
- Fatmalasari, Ayu. 2022. "*Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Luwu*", Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)
- Fauziah, Rahmawati, dkk. 2019. "*Investasi Logam Mulia (Emas) di Pegadaian Syariah dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*", Jurnal Tahkim Vol. 15 No. 1
- Hafizah, Khairina. 2006. "*Preferensi Masyarakat Banjarmasin Terhadap Pegadaian Syariah dan Pegadaian Konvensional*", Skripsi, (Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin)
- Jefry Tarantang, Maulida, dkk. 2019. "*Regulasi dan Implementasi Pegadaian Syariah di Indonesia*". Yogyakarta: K-Media
- Liza Oktaviani. 2020. "*Minat Masyarakat dalam Menggunakan Pegadaian Syariah (studi pada perumahan anindiya rt.29 rw.01 betungan)*", Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu)

- Muhammad Aris Safi'i. 2016. "*Preferensi Masyarakat Terhadap Gadai Syariah (studi kasus gadai emas BRI Syariah Yogyakarta)*", Jurnal Hukum Islam 14, No.2
- Nugroho J. Setiadi. 2003. "*Perilaku Konsumen; Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*". Jakarta: Kencana; Prenada Media Group.
- Rahmadani. 2019. "*Analisi Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (studi kasus perumahan setia kota melati tembung)*", Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatra Utara Medan).
- Syahrum, Salim. 2012. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif*". Bandung: Cita Pustaka Media.
- Samsam. 2019. "*Preferensi Masyarakat Terhadap Produk Gadai Emas PT. Pegadaian Syariah Pada Cabang Pindrang (analisi konsep maslaha)*", Skripsi, (Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam IAIN Pare-pare),
- Samsul, Salman, dkk. 2022. "*Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Pegadaian Syariah*". Jurnal Neraca Peradaban 2, No.1
- Siti, Ilham dkk. 2022. "*Pengaruh Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk pada Marketplace*" Vol 18, No. 2. e-ISSN:2580-2863
- Silviana, Dewi. 2018. "*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah NonMuslim Menjadi Nasabah di Pegadaian Syariah Kantor Cabang Sidoarjo*". Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel).
- Soemitra, Andri. 2016. "*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*" Edisi kedua Jakarta: Prenadamedia
- Sugiyono. 2011. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*". Bandung: Alfabeta
- Taufiq. 2018. "*Ketertarikan Masyarakat Mengambil Pembiayaan di Pegadaian Syariah (studi di gampong meunasa dayah lhoksukon)*", Skripsi, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe)
- Urwatul, Fauzan, dkk. 2021. "*Workshope Analisis Faktor untuk Data Penelitian Ilmu Sosial dan Kependidikan*" JPMS, ISSN: 2549-4899.

Viska, Wisnu. 2020. “*Analisis Resistance Factor dalam Penerapan Pembelajaran Berbasis Elektronik Menggunakan Pendekatan Human-Centered-Approach*”  
Jurnal Ilmiah Matrik. Vol. 22. No. 3.

### Artikel dan Website

Ayu Fatmalasari. 2022. “*Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah di Pegadaian Syariah Cabang Luwu*”, Skripsi. Dalam website <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/5327/1/AYU%20%FATMALASARI.PDF> (diakses pada tanggal 22 Mei 2023 pada pukul 18.03)

Muhammad Aris Safi'i, “*Preferensi Masyarakat Terhadap Gadai Syariah (studi kasus gadai emas BRI Syariah Yogyakarta)*”, Dalam website <https://media.neliti.com/media/publications/201733-preferensi-masyarakat-terhadap-gadai-sya.pdf> (diakses pada tanggal 10 Maret 2023 pukul 14.25)

Surah Ar-Rūm ayat 39 dalam website <http://tafsirweb.com/7403-surat-ar-rum-ayat-39.html> (diakses pada tanggal 17 Maret 2023 pukul 10.25)

Surah Al-baqarah ayat 283 dalam website <http://tafsirweb.com/1049-surat-al-baqarah-ayat-283.html> (diakses pada tanggal 17 Maret 2023 pukul 13.25)

Dewan Syariah Nasional MUI tentang RAHN Emas, dalam website [25-Rahn.pdf - Google Drive](#) (diakses pada tanggal 26 Mei 2023 pukul 2.55)

Nugroho J. Setiadi. “*Perilaku Konsumen; Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan, dan Keinginan Konsumen*” 2003. Hal. 9 dalam website [https://books.google.co.id/books?id=DZLyDwAAQBAJ&printsec=copyright&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=DZLyDwAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false) (diakses pada tanggal 25 Mei 2023 pada pukul 3.12)

Ali Muhson, dalam jurnal “*Teknik Analisis Kuantitatif*” Hal. 1. Pada website <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf> (diakses Pada tanggal 27 Mei 2023 pada pukul 22.05)

Statmant, “*Metode Analisa Faktor dan Rumus Pengujiannya*”, January 26, 2021 dalam website <https://www.statmat.net/metode-analisis-faktor/> (diakses pada tanggal 25 Mei 2023 pada pukul 11.45)

Mita Rahmawati Fauziah, “*Investasi Logam Mulia (Emas) di Pegadaian Syariah dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*”, Jurnal Tahkim Vol. 15 No. 1 (2019), Dalam website [https://www.academia.edu/download/62011767/06-Mita\\_Rahmawati\\_Fauziah20200206-48096-8t](https://www.academia.edu/download/62011767/06-Mita_Rahmawati_Fauziah20200206-48096-8t). (diakses pada tanggal 3 Mei 2023 pada pukul 16.42)

Kamal Fasiha ,”Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) di Indonesia pasca krisis global tahun 2008”, Jurnal (Jurnal Muamalah, Vol.IV, No.1. 2014). Hal-69 dalam website file:///C:/Users/vitara/Downloads/644-1426-1-SM.pdf



L

A

M

P

I

R

A

N



*Lampiran 1 : Kuisisioner Penelitian*

Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap  
Pegadaian Syariah Cabang Luwu

**DATA RESPONDEN:**

1. Nama :
2. Alamat :
- Kelurahan :
- RT/RW :
- Kecamatan :
- Kota/Kabupaten :
- Provinsi :
3. No. Handphon :
4. Usia :
5. Jenis Kelamin :

**Petunjuk:**

1. Berikan tanda silang (X) atau ceklis (√) pada kolom yang disediakan.
2. Alternatif jawaban yang tersedia pada kuisisioner, silahkan anda pilih yang dianggap sesuai.
3. Keterangan: (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju.

Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat Bapak/Ibu untuk menjadi nasabah Pegadaian Syariah Cabang Luwu

No.	Faktor Syariah	SS	S	TS	STS
1.	Pegadaian Syariah menerapkan sistem bagi hasil yang lebih adil dan menentramkan				
2.	Pegadaian Syariah menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam islam dalam setiap praktek transaksinya				
3.	Transaksi Pegadaian Syariah bebas bunga (riba)				
4.	Investasi/pembiayaan pegadaian syariah hanya untuk bisnis yang halal dan baik				
<b>No.</b>	<b>Fakto Fasilitas</b>				
5.	Sarana pelayanan transaksi di Pegadaian Syariah yang lengkap				
6.	Keamanan bertransaksi di Pegadaian Syariah				
7.	Persyaratan yang harus dilengkapi tidak menyulitkan				
<b>No.</b>	<b>Faktor Sosial</b>				
8.	Mendapatkan informasi/rekomendasi dari perusahaan/tempat bekerja				
9.	Mendapatkan informasi/rekomendasi dari keluarga				
10.	Mendapatkan informasi/rekomendasi dari teman/relasi				
<b>No.</b>	<b>Faktor Produk</b>				
11.	Produk-produk pegadaian syariah yang beragam, menarik, dan inofatif				
12.	Fitur-fitur pendukung/keuntungan yang terdapat dalam produk				
13.	Perolehan bagi hasil yang sesuai dengan harapan				

14.	Merasa puas dengan produk yang tersedia dalam pegadaian syariah				
15.	Kesesuaian produk dengan kebutuhan nasabah sesuai dengan yang dikenalkan perusahaan				
16.	Produk pegadaian syariah yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan				
<b>No.</b>	<b>Faktor Lokasi</b>				
17.	Lokasi Pegadaian Syariah yang strategis				
18.	Lokasi Pegadaian Syariah yang mudah ditemukan				
19.	Gedung pegadaian syariah yang menarik, nyaman, dan menyenangkan				
<b>No.</b>	<b>PREFERENSI</b>				
20.	Apakah faktor syariah berpengaruh terhadap preferensi				
21.	Adakah hubungan faktor fasilitas terhadap preferensi				
22.	Faktor sosial berpengaruh terhadap preferensi				
23.	Faktor produk berpengaruh terhadap preferensi				
24.	Faktor lokasi berpengaruh terhadap preferensi				

TTD Responden

(.....)

Lampiran 2: Hasil Kuisisioner Penelitian

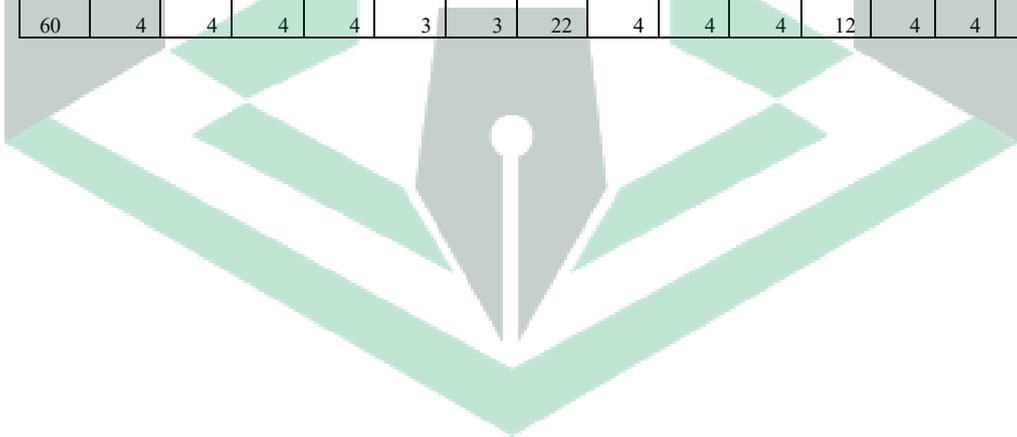
**HASIL KUISISIONER PENELITIAN**  
**ANALISI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI**  
**MASYARAKAT TERHADAP PEGADAIAN SYARIAH CABANG LUWU**

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	(X1)	X2.1	X2.2	X2.3	(X2)	X3.1	X3.2	X3.3	(X3)
1	3	4	2	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12
2	3	3	4	4	14	3	3	3	9	4	4	4	12
3	3	3	3	3	12	4	4	4	12	4	4	4	12
4	3	3	3	3	12	3	3	4	10	4	4	4	12
5	3	3	3	3	12	4	4	4	12	4	4	4	12
6	3	3	3	3	12	4	4	4	12	4	3	4	11
7	3	4	2	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12
8	4	4	3	3	14	3	3	3	9	4	4	4	12
9	3	3	3	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12
10	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	12
11	4	4	3	3	14	3	3	3	9	3	4	4	11
12	3	3	3	4	13	3	3	4	10	4	4	4	12
13	3	3	3	3	12	3	3	4	10	4	4	3	11
14	3	3	3	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12
14	3	3	3	3	12	4	4	4	12	4	4	3	11
16	3	3	3	3	12	4	4	4	12	4	4	4	12
17	4	4	3	4	15	3	3	3	9	4	4	4	12
18	3	3	3	3	12	3	3	3	9	4	4	4	12
19	3	3	3	3	12	4	4	4	12	3	3	3	9
20	3	3	3	3	12	4	4	4	12	3	4	2	9
21	3	4	4	4	15	4	4	4	12	2	4	4	10
22	3	4	4	4	15	4	4	4	12	2	4	4	10
23	3	3	4	4	14	3	3	3	9	3	3	3	9
24	3	3	4	4	14	3	4	4	11	2	4	3	9
25	4	3	4	4	15	3	4	4	11	3	3	3	9
26	4	3	3	4	14	4	4	4	12	3	3	3	9
27	4	3	3	4	14	3	4	4	11	3	3	2	8
28	3	2	2	4	11	3	4	4	11	2	2	2	6
29	4	4	4	4	16	4	4	4	12	2	4	2	8
30	3	3	3	3	12	4	4	4	12	3	3	3	9
31	3	3	3	3	12	4	4	4	12	3	3	3	9
32	3	3	3	4	13	4	4	4	12	4	3	4	11
33	3	4	3	4	14	4	4	4	12	3	4	3	10

34	3	3	3	3	12	4	4	4	12	3	3	3	9
35	3	3	3	3	12	4	4	4	12	3	4	3	10
36	3	3	3	3	12	4	4	4	12	3	4	4	11
37	3	3	3	3	12	4	4	4	12	4	4	4	12
38	3	4	3	4	14	4	4	4	12	4	4	3	11
39	3	3	3	3	12	4	4	4	12	3	3	3	9
40	3	3	3	4	13	4	4	4	12	2	3	2	7
41	3	2	2	4	11	2	3	3	8	2	2	2	6
42	4	4	4	4	16	3	4	4	11	2	3	4	9
43	3	3	3	4	13	3	3	3	9	3	2	2	7
44	3	3	3	3	12	4	3	4	11	2	3	3	8
45	3	3	3	4	13	4	4	4	12	3	3	3	9
46	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	2	10
47	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	3	9
48	4	4	4	4	16	4	4	4	12	2	4	2	8
49	3	3	3	3	12	3	3	4	10	2	2	2	6
50	3	3	3	3	12	4	4	4	12	2	2	4	8
51	3	3	3	3	12	3	3	3	9	2	4	2	8
52	3	3	3	3	12	3	3	4	10	2	3	3	8
53	3	3	3	3	12	4	4	4	12	3	4	3	10
54	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	3	3	9
55	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	4	3	10
56	3	3	3	3	12	3	3	3	9	3	3	4	10
57	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	4	2	9
58	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	4	3	10
59	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	4	3	10
60	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	4	4	11

No.	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	(X4)	X5.1	X5.2	X5.3	(X5)	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	(Y)
1	4	3	3	3	4	3	20	3	3	3	9	3	3	3	3	2	14
2	3	4	4	3	4	3	21	2	3	4	9	3	3	3	4	3	16
3	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
4	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	9	3	3	4	3	3	16
5	4	3	4	3	3	3	20	4	4	4	12	3	3	3	3	3	15
6	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	9	3	4	3	4	3	17
7	4	3	3	3	4	3	20	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
8	4	4	3	3	3	4	21	4	4	4	12	3	3	3	3	3	15
9	4	4	3	3	3	3	20	4	4	3	11	3	3	3	3	3	15
10	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	3	3	4	3	3	16
11	4	4	3	3	4	4	22	4	4	4	12	3	3	3	3	3	15
12	3	2	3	3	3	3	17	2	3	3	8	3	3	3	2	2	13
13	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
14	3	2	3	3	3	3	17	3	3	3	9	4	2	3	2	3	14
15	3	3	3	4	3	3	19	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
16	3	3	3	3	3	4	19	2	3	3	8	3	3	3	3	3	15
17	3	3	3	3	4	4	20	4	4	4	12	3	3	3	3	3	15
18	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	2	3	3	3	3	14
19	4	3	3	3	3	3	19	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
20	4	3	4	4	4	4	23	2	3	4	9	3	3	3	4	3	16
21	3	3	3	4	4	4	21	3	4	4	11	4	3	4	4	3	18
22	3	3	3	4	4	4	21	3	4	4	11	4	3	4	4	3	18
23	3	4	4	3	4	3	21	2	3	4	9	3	3	3	4	3	16
24	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	11	3	3	3	3	3	15
25	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	11	3	3	3	3	3	15
26	4	4	4	4	3	3	22	3	4	3	10	4	4	4	4	4	20
27	3	3	3	4	4	4	21	3	4	4	11	4	4	4	4	4	20
28	3	3	2	3	3	3	17	2	3	3	8	2	2	2	3	3	12
29	4	4	4	3	3	3	21	3	4	4	11	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	9	3	4	3	4	3	17
31	3	3	3	3	2	2	16	4	4	4	12	3	3	3	3	3	15
32	3	3	3	2	3	2	16	3	3	3	9	4	4	4	4	4	20
33	4	3	3	3	3	3	19	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	3	3	3	21	3	4	4	11	3	4	3	4	3	17
35	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	12	3	4	3	3	4	17
36	4	4	3	3	3	3	20	3	3	3	9	3	4	3	3	3	16
37	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	3	4	4	3	3	17

38	4	3	3	4	4	4	22	3	3	4	10	4	4	4	4	4	20
39	4	4	3	3	3	3	20	3	4	4	11	3	4	3	3	3	16
40	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	8	4	3	3	3	2	15
41	3	2	2	3	3	3	16	2	3	3	8	2	2	4	2	2	12
42	3	3	4	3	4	3	20	3	4	4	11	4	3	4	4	3	18
43	3	3	3	3	3	3	18	3	4	3	10	3	3	4	3	3	16
44	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
45	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	3	4	3	3	3	16
46	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	4	4	4	3	3	18
47	3	3	4	3	3	3	19	3	4	4	11	3	3	3	3	4	16
48	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	12	4	4	3	3	4	18
49	3	3	3	3	3	3	18	2	3	3	8	3	3	2	3	3	14
50	3	3	3	3	3	3	18	2	3	4	9	3	4	3	3	3	16
51	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
52	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	12	3	4	4	4	4	19
53	3	3	3	3	3	4	19	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15
54	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	9	4	4	3	3	3	17
55	4	4	3	3	3	3	20	4	4	4	12	3	3	3	3	4	16
56	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	11	3	3	3	4	4	17
57	4	4	4	3	3	3	21	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20
58	4	3	3	3	3	3	19	3	4	3	10	4	4	3	3	3	17
59	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	9	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20



Lampiran 3: Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil Output SPSS Statistic 23 *Anti-Image Matrices Corelation*

**Anti-image Matrices**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
Anti-image Covariance	X1.1	,595	-,230	-,164	-,121
	X1.2	-,230	,588	-,179	-,111
	X1.3	-,164	-,179	,665	-,098
	X1.4	-,121	-,111	-,098	,798
Anti-image Correlation	X1.1	,744 <sup>a</sup>	-,389	-,260	-,176
	X1.2	-,389	,739 <sup>a</sup>	-,286	-,163
	X1.3	-,260	-,286	,789 <sup>a</sup>	-,135
	X1.4	-,176	-,163	-,135	,846 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Anti-image Matrices**

		X2.1	X2.2	X2.3
Anti-image Covariance	X2.1	,380	-,183	-,077
	X2.2	-,183	,290	-,176
	X2.3	-,077	-,176	,400
Anti-image Correlation	X2.1	,756 <sup>a</sup>	-,551	-,198
	X2.2	-,551	,676 <sup>a</sup>	-,516
	X2.3	-,198	-,516	,773 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Anti-image Matrices**

		X3.1	X3.2	X3.3
Anti-image Covariance	X3.1	,650	-,245	-,288
	X3.2	-,245	,772	-,115
	X3.3	-,288	-,115	,721
Anti-image Correlation	X3.1	,614 <sup>a</sup>	-,346	-,421
	X3.2	-,346	,700 <sup>a</sup>	-,154
	X3.3	-,421	-,154	,657 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Anti-image Matrices**

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6
Anti-image Covariance	X4.1	,577	-,264	-,060	-,059	,005	-,027
	X4.2	-,264	,519	-,212	,046	,023	-,037
	X4.3	-,060	-,212	,548	-,145	-,137	,111
	X4.4	-,059	,046	-,145	,472	-,029	-,209
	X4.5	,005	,023	-,137	-,029	,460	-,229
	X4.6	-,027	-,037	,111	-,209	-,229	,378
Anti-image Correlation	X4.1	,768 <sup>a</sup>	-,482	-,107	-,114	,010	-,057
	X4.2	-,482	,679 <sup>a</sup>	-,397	,093	,046	-,083
	X4.3	-,107	-,397	,702 <sup>a</sup>	-,285	-,274	,244
	X4.4	-,114	,093	-,285	,761 <sup>a</sup>	-,061	-,495
	X4.5	,010	,046	-,274	-,061	,738 <sup>a</sup>	-,549
	X4.6	-,057	-,083	,244	-,495	-,549	,644 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Anti-image Matrices**

		X5.1	X5.2	X5.3
Anti-image Covariance	X5.1	,586	-,257	,082
	X5.2	-,257	,344	-,271
	X5.3	,082	-,271	,500
Anti-image Correlation	X5.1	,600 <sup>a</sup>	-,573	,152
	X5.2	-,573	,541 <sup>a</sup>	-,653
	X5.3	,152	-,653	,578 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Anti-image Matrices**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
Anti-image Covariance	Y.1	,598	-,160	-,237	-,058	-,065
	Y.2	-,160	,611	-,022	-,126	-,160
	Y.3	-,237	-,022	,677	-,114	-,036
	Y.4	-,058	-,126	-,114	,584	-,212
	Y.5	-,065	-,160	-,036	-,212	,597
Anti-image Correlation	Y.1	,794 <sup>a</sup>	-,265	-,372	-,099	-,108
	Y.2	-,265	,826 <sup>a</sup>	-,034	-,211	-,266
	Y.3	-,372	-,034	,801 <sup>a</sup>	-,180	-,056
	Y.4	-,099	-,211	-,180	,812 <sup>a</sup>	-,359
	Y.5	-,108	-,266	-,056	-,359	,806 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

### Hasil Output SPSS Statistic 23 Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	4

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,889	3

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,703	3

**Reliability Statistics**

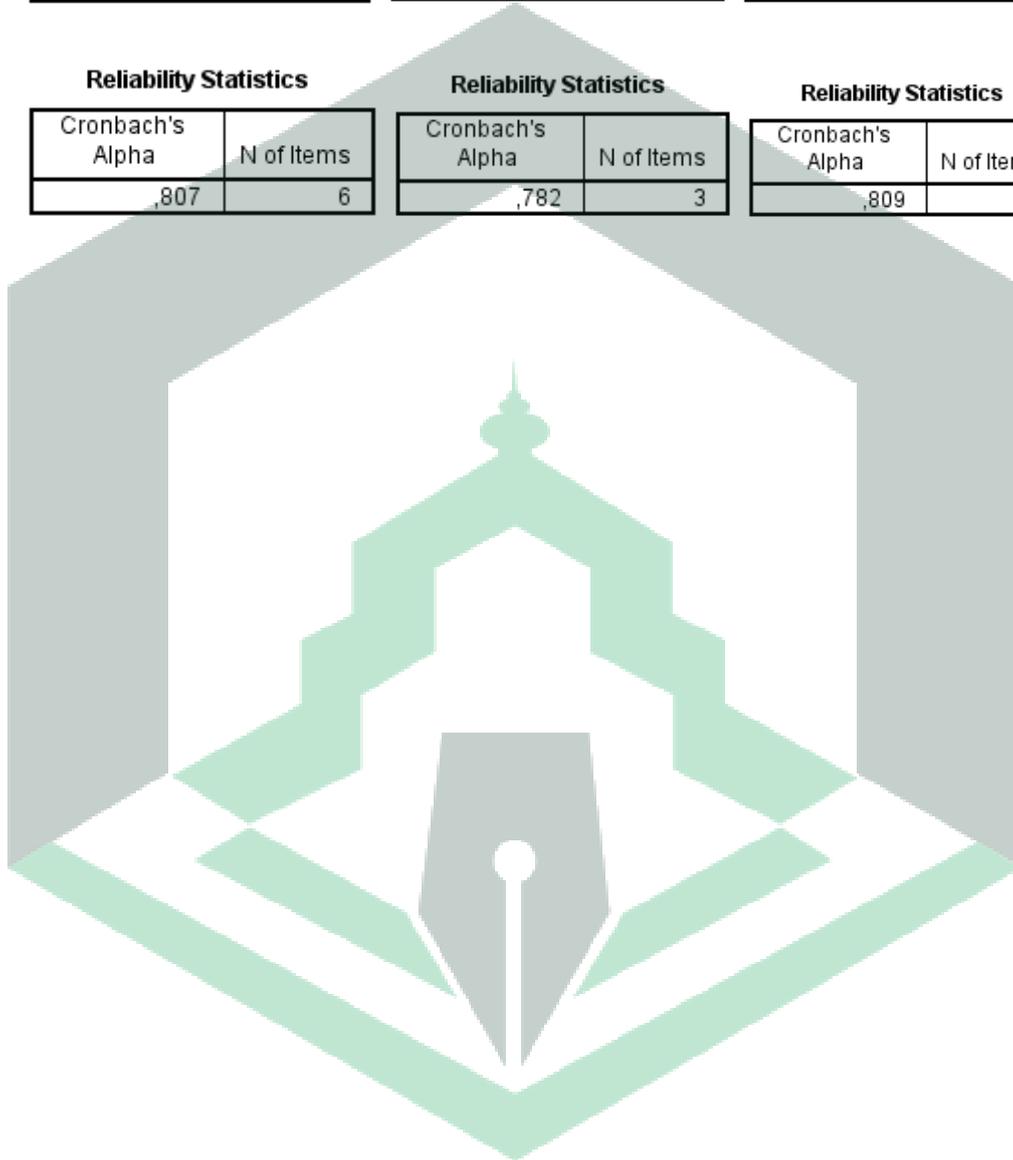
Cronbach's Alpha	N of Items
,807	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,782	3

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,809	5



*Lampiran 4: Dokumentasi*



Lampiran 6: Berita Acara Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
JL. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076  
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL**

Pada hari ini Selasa tanggal 14 bulan Februari tahun 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal mahasiswa (i):

Nama : Eva Natasah Musliadi  
NIM : 19 0402 0067  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat terhadap Pegadaian Syariah Cabang Luwu

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI 92** dan masa perbaikan 2 pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- |                                     |                                    |
|-------------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/>            | Proposal diterima tanpa perbaikan  |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Proposal diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/>            | Proposal ditolak dan seminar ulang |

Dosen Pembimbing

Hendra Safri, S.E., M.M

Dosen Penguji

Akbar Sabani, S.EI., M.E

Ketua Prodi

Hendra Safri, S.E., M.M.

NIP. 198610202015031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
JL. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076  
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN HASIL**

Pada hari ini Rabu tanggal 07 bulan Juni tahun 2023 telah dilaksanakan Ujian Seminar Hasil mahasiswa (i):

Nama : Eva Natasha Musliadi  
NIM : 19 0402 0067  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat terhadap Pegadaian Syariah Cabang Luwu

Dinyatakan **LULUS UJIAN / ~~TIDAK LULUS~~** dengan **NILAI** ..*82*... dan masa perbaikan ..*2*.. pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- |                                     |                                   |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/>            | Skripsi diterima tanpa perbaikan  |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/>            | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Takdir, S.H., M.H  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A  
(Sekretaris Sidang/Penguji)
3. Akbar Sabani, S.E.I., M.E  
(Penguji I)
4. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E  
(Penguji II)
5. Hendra Safri, S.E., M.M  
(Pembimbing I/ Penguji I)

(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)  
(*[Signature]*)

Lampiran 8: Berita Acara Ujian Munaqasyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Bitti No. Balandai Kota Palopo Telp (0471) 22076  
E-mail: febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH**

Pada Hari ini Rabu Tanggal 26 bulan Juli Tahun 2023 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Eva Natasah Musliadi  
NIM : 1904020067  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Pegadaian Syariah Cabang Luwu

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** 94 dan masa perbaikan...2 pekan/bulan.  
Dengan Hasil Ujian:

- Skripsi diterima tanpa perbaikan  
 Skripsi diterima dengan perbaikan  
 Skripsi ditolak dan seminar ulang

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI.  
(Ketua Sidang/Penguji)

2. Akbar Sabani, S.EI., M.E.  
(Penguji I)

3. Muh. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.Sy.  
(Penguji II)

4. Hendra Safri, S.E., M.M.  
(Pembimbing I/ Penguji I)

(  )  
(  )  
(  )  
(  )

*Lampiran 9: Riwayat Hidup*

**RIWAYAT HIDUP**



**Eva Natasah Musliadi**, lahir di Dusun Garassi, Desa Cakkeawo, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu pada tanggal 06 Juli 2001.

Penulis merupakan anak ketiga dari delapan bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Musliadi dan Ibu bernama Ani.

Saat ini bertempat tinggal di Dusun Garassi, Desa Cakkeawo, Kec. Suli, Kab. Luwu. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 357 Cakkeawo. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 03 Cakkeawo hingga tahun 2016. Selanjutnya menempuh pendidikan di SMAN 01 Luwu, setelah lulus SMAN di tahun 2019, penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar serta berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberi kontribusi bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi ini yang berjudul “**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Masyarakat Terhadap Pegadaian Syariah Cabang Luwu**”.

Contac Person Penulis: [eva\\_natasah\\_mhs19@iainpalopo.ac.id](mailto:eva_natasah_mhs19@iainpalopo.ac.id)